

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) TAHUN 2020



DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG



JL YUSUF MARTADILAGA NO 58, TELP (0254) 200010, 2022024, FAX (0254)
200010 SERANG – BANTEN 42117, EMAIL : DISPORAPAR@SERANGKAB.GO.ID

 disporapar.serangkab.go.id

 [disporaparserangkab](https://www.instagram.com/disporaparserangkab)

 [Disporapar Serangkab](https://www.facebook.com/DisporaparSerangkab)

 [disporaparserangkab](https://twitter.com/disporaparserangkab)

 [disporaparserangkab](https://www.youtube.com/disporaparserangkab)

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2020 dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir jaman.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan bentuk komitmen serta akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang atas upaya-upaya pencapaian target kinerja serta indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra atau RPJMD 2016-2021. Hal tersebut juga sejalan dengan amanat tugas pokok dan fungsi Disporapar Kabupaten Serang sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Laporan ini berisi uraian-uraian pencapaian target kinerja, analisis kendala dan solusi, refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19, serta realisasi anggaran tahun 2020 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kinerja maupun anggaran. Semoga Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memberikan refleksi pencapaian kinerja yang telah dilakukan serta upaya peningkatan capaian kinerja di tahun-tahun mendatang.

Serang, Januari 2021

**KEPALA DINAS**
Drs. HAMDANI
Pembina Utama Muda
NIP. 19640215-198503 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Lingkungan Strategis	4
C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LKIP	5
D. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi	6
E. Rencana Strategis	9
F. Isu Strategis dan Permasalahan	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Perencanaan Program dan Kegiatan	13
B. Urusan Kepemudaan dan Olahraga	16
C. Urusan Pariwisata	18
D. Urusan Kesekretariatan	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	23
A. Capaian Kinerja Organisasi	23
1. Analisis Pencapaian Kinerja	24
2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja	27
3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun Sebelumnya	32
4. Pencapaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ke-5 Renstra	38
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi	41
6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Kinerja	48

7.	Analisis Program/Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja	49
B.	Realisasi Anggaran	54
BAB IV PENUTUP		65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2020

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Status dan Golongan.....	4
Tabel 2 Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Tingkat Pendidikan.....	5
Tabel 3 Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....	8
Tabel 4 Program dan Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....	14
Tabel 5 Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga.....	16
Tabel 6 Indikator Kinerja Urusan Pariwisata.....	18
Tabel 7 Pengukuran Kinerja tahun 2020.....	24
Tabel 8 Ketercapaian Indikator Kinerja Pada Setiap Sasaran terhadap Target Kinerja.....	25
Tabel 9 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	29
Tabel 10 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	30
Tabel 11 Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Tahun 2020 dan 2019.....	32
Tabel 12 Realisasi Target Sasaran Tahun ke-5 terhadap Target Akhir RPJMD.....	38
Tabel 13 Analisis Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Kinerja.....	48
Tabel 14 Perjanjian Kinerja Perubahan Disporapar Tahun 2020.....	50
Tabel 15 Program / Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	53
Tabel 16 Rincian Perubahan Anggaran Tahun 2020.....	54
Tabel 17 Rekapitulasi DPPA Belanja Langsung Menurut Program dan Kegiatan.....	55
Tabel 18 Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Rekening Jenis.....	58
Tabel 19 Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan.....	60

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun 2019-2020.....	33
Diagram 2	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pembinaan Kepemudaan Tahun 2019-2020.....	33
Diagram 3	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Atlet Berprestasi Tahun 2019-2020.....	34
Diagram 4	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan Olahraga Tahun 2019-2020.....	35
Diagram 5	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2020.....	35
Diagram 6	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2019-2020.....	36
Diagram 7	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Tahun 2019-2020.....	37
Diagram 8	Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata Tahun 2019-2020.....	37
Diagram 9	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan.....	41
Diagram 10	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pembinaan Kepemudaan.....	42
Diagram 11	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Atlet Berprestasi.....	43
Diagram 12	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan Olahraga.....	44
Diagram 13	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	45
Diagram 14	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	45
Diagram 15	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.....	46
Diagram 16	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata.....	47
Diagram 17	Perbandingan Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.....	58
Diagram 18	Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Tidak Langsung.....	59
Diagram 19	Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Langsung.....	59
Diagram 20	Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program.....	62
Diagram 21	Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan.....	63
Diagram 22	Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.....	64

IKHTISAR EKSEKUTIF

Pencapaian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2020 dilaksanakan sebagai komitmen memenuhi tugas pokok dan fungsi serta tujuan dan indikator sasaran yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 – 2021. Pelaksanaan seluruh program dan kegiatan pada tahun 2020 senantiasa mengacu pada upaya pemenuhan sasaran strategis Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang yaitu meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda, meningkatnya prestasi olahraga dalam pembangunan serta meningkatnya kunjungan wisatawan.

Tahun 2020 merupakan titik awal kesiapsiagaan pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19, hal tersebut disertai dengan perubahan secara mendasar dalam aspek pengelolaan pemerintahan sebagai antisipasi dan upaya pencegahan Covid-19. Sejumlah langkah dan kebijakan yang dilakukan pada tahun 2020 terkait antisipasi pandemi Covid-19 yaitu dengan melakukan refocusing anggaran dengan mengalihkan sejumlah anggaran OPD ke Dana Tidak Terduga di Daerah untuk penanggulangan Covid-19. Tak dapat dipungkiri adanya refocusing anggaran berdampak pada pencapaian target kinerja sejumlah kegiatan. Adapun analisis pencapaian target dari setiap indikator sasaran dijelaskan secara lebih lanjut di dalam uraian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Pada BAB I diuraikan tentang penjelasan umum organisasi dengan penekanan terhadap aspek strategis organisasi, sementara pada BAB II dijelaskan terkait perencanaan kinerja yang ingin dicapai baik untuk urusan wajib pemuda dan olahraga maupun urusan pilihan pariwisata, termasuk program dan kegiatan yang dilaksanakan tahun 2020.

Pada BAB III diuraikan tentang akuntabilitas kinerja sebagai pokok utama pelaksanaan komitmen pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Berbagai kendala yang terjadi serta upaya solusi yang telah dilakukan juga dijelaskan pada uraian tersebut. Adapun analisis pada BAB III meliputi :

a. Capaian Kinerja Organisasi

Secara umum pencapaian kinerja pada tahun 2020 tetap dilakukan dengan maksimal di tengah keterbatasan anggaran akibat refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Meskipun sejumlah target kinerja tidak tercapai namun

capaian kinerja yang diperoleh tidak terpaut jauh dengan target kinerja. Adapun untuk indikator kinerja cakupan atlet berprestasi serta tingkat pengembangan olahraga, target kinerja tidak tercapai akibat pembatalan event POPDA dan PEPARPEDA oleh pihak Provinsi, sehingga capaian kinerja kedua indikator tersebut tidak dapat ditentukan. Terkait capaian kinerja organisasi diuraikan analisis pencapaian kinerja untuk setiap indikator sasaran, perbandingan realisasi dan target kinerja, perbandingan realisasi dan target kinerja tahun sebelumnya, pencapaian kinerja sampai dengan tahun ke-5 Renstra, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dan solusi, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, serta analisis program / kegiatan penunjang perlanjain kinerja

b. Realisasi Anggaran

Terkait akuntabilitas anggaran, pada tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki pagu pasca refocusing anggaran sebesar Rp. 6.286.068.000,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 2.881.608.000,-
b. Belanja Langsung	: <u>Rp. 3.404.460.000,-</u>
Jumlah	: Rp. 6.286.068.000,-

Adapun realisasi anggaran pada tahun 2020 mencapai persentase 93,93% atau Rp. 5.964.374.326,- dengan rincian sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 2.683.203.320,-
b. Belanja Langsung	: <u>Rp. 3.281.171.006,-</u>
Jumlah	: Rp. 5.964.374.326,-

Pada uraian realisasi anggaran juga dipaparkan realisasi anggaran untuk setiap program dan kegiatan

Pada BAB IV atau penutup dijabarkan kesimpulan terkait pencapaian target kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2020 serta solusi dan upaya yang telah dilakukan maupun yang akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang dalam rangka meningkatkan capaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan.

Demikian ikhtisar atau rangkuman eksekutif tentang Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun

2020. Upaya demi upaya akan terus dilakukan baik melalui peningkatan kinerja maupun inovasi sebagai komitmen memenuhi akuntabilitas kinerja.

Serang, Januari 2021



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata merupakan pelaksana urusan Pemerintah Daerah yang harus memberikan pelayanan di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang meliputi aspek pemuda dan olahraga, bina destinasi dan sarana pariwisata, serta pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata. Disporapar mengedepankan berbagai program dan kegiatan sesuai sasaran dan indikator yang ditetapkan dengan bertindak sebagai fasilitator, mediator dan negosiator. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mengemban tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Tugas-tugas tersebut sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Serang dan Peraturan Bupati Serang Nomor 53 tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan tata kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang sebagai Dinas Daerah yang menangani urusan wajib non pelayanan dasar Pemuda olahraga dan urusan pilihan Pariwisata dengan mengacu pada UU RI Nomor 03 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan, UU RI Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Nasional, dan Undang-Undang Kepariwisata Nomor 10 Tahun 2009.

Dinas Pemuda Olahraga dan Paiwisata Kabupaten Serang mempunyai kewajiban melaksanakan sebagian tugas Pemerintah Kabupaten Serang dan bertanggung jawab kepada Bupati, dan untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintah di Lingkungan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, maka Dinas Pemuda Olahraga dan perlu menyusun laporan pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Adapun dasar penyusunan LKIP Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2020 adalah :

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/98 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN ;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN ;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten ;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ;
6. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
13. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Perda Kabupaten Serang Nomor 26 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Serang Tahun 2006–2026;

15. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Kabupaten Serang;
16. Perda Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2016–2021;
17. Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah kabupaten Serang;
18. Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata;
19. Peraturan Bupati Serang Nomor 44 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Serang Nomor 35 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah

B. Lingkungan Strategis

1. Letak Geografis

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang berada di Jalan Yusuf Martadilaga No. 58 Kota Serang.

2. Sumber Daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang masih mengalami kekurangan tenaga staf/pelaksana pada bidang pemuda dan olahraga, bidang bina destinasi dan sarana pariwisata, serta bidang pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata. Pada Tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki jumlah pegawai sebanyak 36 orang yang terdiri dari 21 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 14 Tenaga Kerja Sukarela (TKS), dan 1 Tenaga Kerja Kontrak (TKK). Jumlah tersebut belum ideal dengan kebutuhan pegawai yang mencapai 45 orang.

Berikut jumlah dan komposisi pegawai Disporapar Kabupaten Serang tahun 2020 menurut status dan golongan.

Tabel 1
Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Status dan Golongan

NO	STATUS	PNS GOL				TKK	TKS	JML	%
		I	II	III	IV				
1.	Pegawai Negeri Sipil	1	1	14	5	-	-	21	58,33
2.	Tenaga Kerja Kontrak	-	-	-	-	1	-	1	2,78
3.	Tenaga Kerja Sukarela	-	-	-	-	-	14	14	38,89
	Jumlah	1	1	14	5	1	14	36	100

Pada tahun 2020 berdasarkan status kepegawaian, pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 21 orang atau sekitar 58,33 %. Selebihnya merupakan Tenaga Kerja Sukarela dan Tenaga Kerja Kontrak. Dari jumlah PNS yang ada didominasi oleh pegawai Tingkat III sebanyak 15 orang atau sekitar 71,42 % dari jumlah total seluruh PNS di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi didukung oleh kapasitas pegawai yang cukup berpengalaman karena memiliki masa kerja yang cukup lama. Adapun untuk PNS Golongan IV berjumlah

5 orang atau sekitar 23,80 %, sementara PNS Golongan I berjumlah 1 orang atau sekitar 4,77 % dari jumlah total seluruh PNS Disporapar.

Komposisi struktur jabatan pegawai Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang Tahun 2020 berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Jumlah dan Distribusi Pegawai Disporapar Menurut Tingkat Pendidikan

NO	STRUKTUR JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR						JUMLAH	
		SD	SMP	SMA	D2	D3	S1		S2
1	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Sekretaris	-	-	-	-	-	-	1	1
3	Kepala Bidang	-	-	-	-	-	-	2	2
4	Kasie/Kasubbag	-	-	-	-	-	10	1	11
5	Pelaksana	1	-	-	-	1	4	-	6
6	TKK	1	-	-	-	-	-	-	1
7	TKS	-	1	4	1	-	8	-	14
Jumlah		2	1	4	1	1	23	4	36

Berdasarkan tingkat pendidikannya, Pada Tahun 2019 pegawai berstatus PNS yang memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1, S2 dan S3) cukup dominan yaitu 19 orang atau sekitar 90,48% dari jumlah total seluruh PNS Disporapar. Hal tersebut menunjukkan sudah memadainya kualitas pegawai dari segi kualifikasi pendidikan terakhir. Jumlah PNS yang memiliki gelar Strata Satu (S1) berjumlah 15 orang atau 71,42 %, sementara PNS dengan kualifikasi pendidikan Strata Dua (S2) sebanyak 4 orang atau sekitar 19,04 %. Adapun PNS dengan latar belakang pendidikan Diploma Tiga (D3) berjumlah 1 orang atau hanya memiliki presentase sebesar 4,78 % dari total seluruh pegawai PNS.

C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan LKIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) disusun sebagai komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk memberikan gambaran pelaksanaan urusan pemerintahan dalam bidang pemuda olahraga dan pariwisata selama tahun 2020 sekaligus komitmen mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel.

Tujuan dan Manfaat Peyusunan LKIP adalah sebagai berikut :

a. Tujuan

LKIP tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang adalah bentuk pertanggungjawaban terhadap keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi serta tugas pokok dan fungsi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan

b. Manfaat

1. Sebagai tolak ukur akuntabilitas dinas
2. Sebagai reflkesi pencapaian target kinerja
3. Sebagai sarana peningkatan akuntabilitas tata kelola pemerintahan
4. Sebagai evaluasi dan umpan balik pelaksanaan program/kegiatan
5. Sebagai bahan peningkatan perencanaan program/kegiatan
6. Sebagai sarana peningkatan kredibilitas dan kepercayaan publik
7. Sebagai acuan keberhasilan/kegagalan dalam melaksanakan tupoksi
8. Sebagai sarana pembentuk kinerja dinas yang lebih akuntabel sehingga lebih efektif dan efisien dalam merespon aspirasi dan perubahan di tengah masyarakat

D. Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang

Berdasarkan Peraturan Bupati Serang No 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang dipimpin oleh Kepala Dinas yang mempunyai tugas pokok memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan tugas pemerintah daerah di bidang pemuda olahraga dan pariwisata. Disporapar memiliki tiga bidang yaitu Bidang Pemuda dan Olahraga, Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata, serta Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.

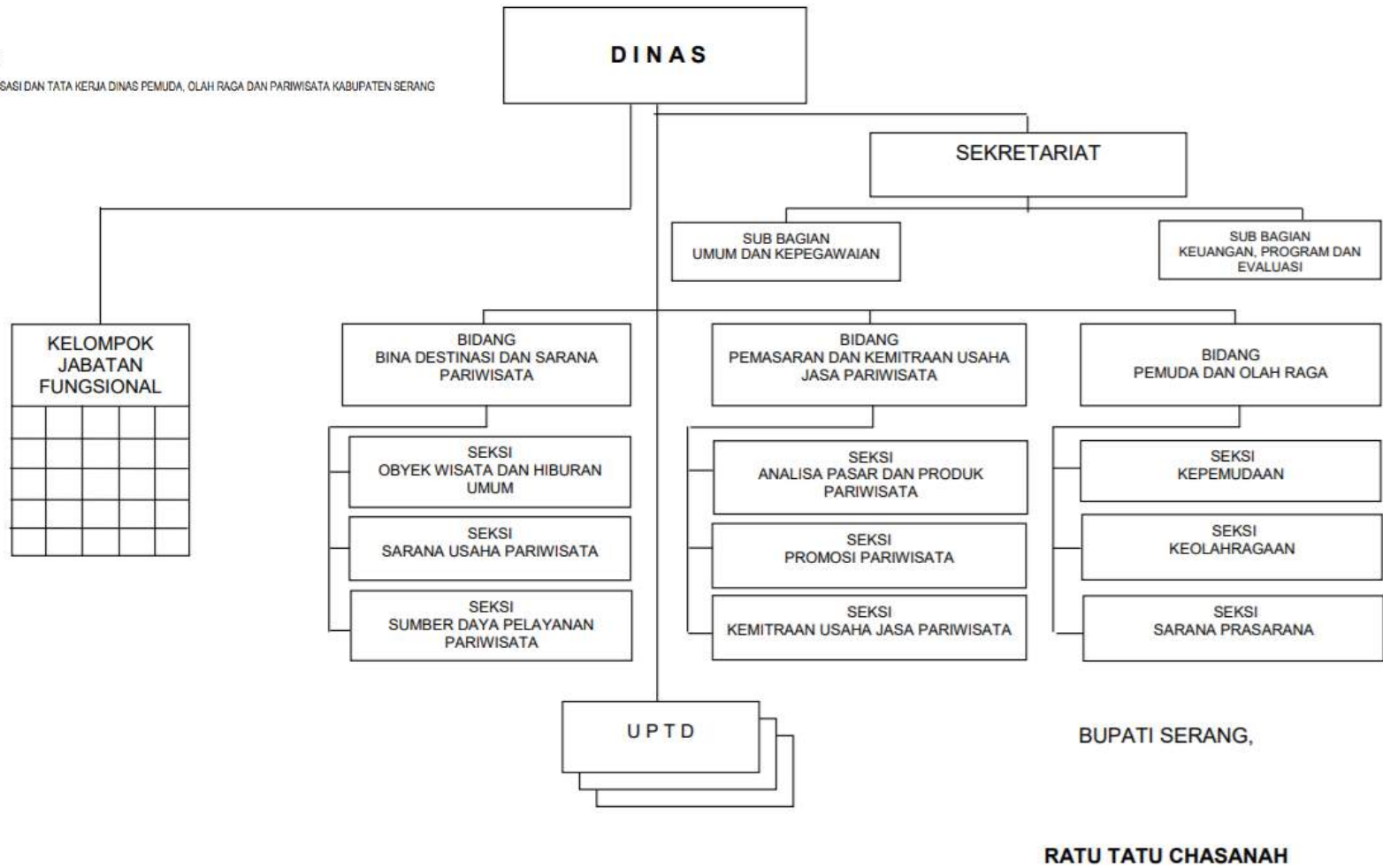
Pada bidang Pemuda dan Olahraga memiliki tiga kepala seksi yaitu Kepala Seksi Kepemudaan, Kepala Seksi Keolahragaan, serta Kepala Seksi Sarana Prasarana Olahraga. Untuk bidang Bina Destinasi dan sarana Pariwisata terdiri dari tiga kepala seksi yaitu Kepala Seksi Obyek Wisata dan Hiburan Umum,

Kepala Seksi Sarana Usaha Pariwisata, dan Kepala Seksi Sumberdaya Pelayanan Pariwisata. Adapun pada bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari tiga seksi yaitu Kepala Seksi Analisa Pasar dan Produk Pariwisata, Kepala Seksi Promosi Pariwisata, serta Kepala Seksi Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.

Berikut struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang.

Tabel 3
Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI SERANG
 NOMOR 63 TAHUN 2016
 TENTANG STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DINAS PEMUDA, OLAH RAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG



E. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan pencapaian kinerja sesuai target yang telah ditetapkan, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang menetapkan Visi, Misi, Sasaran, serta Tujuan. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja serta sebagai upaya mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sesuai tugas pokok dan fungsi Disporapar.

Sesuai amanat dalam Peraturan Bupati Serang Nomor 53 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, peran Disporapar diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi daerah Kabupaten Serang pada urusan Pemuda Olahraga dan Pariwisata.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang terus berkomitmen mewujudkan visi dan misi yang diamanatkan sebagai pilar utama dalam pembangunan yang berkelanjutan di bidang Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Adapun **Visi Kabupaten Serang Tahun 2016-2021** sebagai berikut :

“Terwujudnya Kabupaten Serang Yang Maju, Sejahtera, Dan Agamis”. Uraian makna yang terkandung dalam Visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

MAJU :

Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik serta kemandirian masyarakat Kabupaten Serang.

SEJAHTERA :

Perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah dan batiniah masyarakat Kabupaten Serang secara layak.

AGAMIS :

Perwujudan norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat yang memiliki keutamaan untuk selalu melaksanakan kebaikan dan mencegah kemungkaran sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berkahlak mulia dan berbudaya.

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2016-2021, Disporapar mendapat amanah untuk melaksanakan Misi ke-1 serta Misi ke-3 Kabupaten Serang yaitu :

Misi Ke-1

Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, dan Kesejahteraan Sosial Demi Terwujudnya Masyarakat yang Sehat, Cerdas, Berkahlak Mulia dan Berbudaya.

Tujuan 1.6

Meningkatkan Kualitas Kepemudaan dan Olahraga

Sasaran

1.6.1 Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

1.6.2 Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga

Misi Ke-3

Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal serta Memperkuat Struktur Perekonomian Daerah

Tujuan 3.4

Meningkatkan Peran Sektor Perdagangan dan Pariwisata sebagai Pendukung Perekonomian Daerah

Sasaran

3.4.2 Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

F. Isu Strategis dan Permasalahan

Program dan Kegiatan dilaksanakan sebagai penjabaran dan implementasi dari visi, misi, tujuan, dan sasaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Penyusunan program dan kegiatan juga mengacu pada analisis isu strategis serta permasalahan yang berkembang terkait urusan pemuda olahraga dan pariwisata. Tujuannya agar pelaksanaan program dan kegiatan lebih tepat sasaran dan memberikan dampak langsung bagi pemecahan masalah pembangunan di bidang pemuda olahraga dan pariwisata.

Isu strategis pada urusan pemuda dan olahraga tahun 2020 adalah : "Peningkatan pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolaharagaan di tengah pandemi Covid-19". Sementara permasalahan yang dapat diinventarisir yaitu :

1. Sasaran organisasi dan kapasitas kepemudaan belum maksimal secara kuantitas dan kualitas akibat refocusing anggaran

2. Pembinaan atlet dan cabang olahraga di tengah kondisi pembatasan sosial berskala besar akibat pandemi Covid-19
3. Adanya pembatalan event POPDA dan PEPARPEDA oleh Provinsi sebagai dampak adanya pandemi Covid-19
4. Belum adanya kegiatan penyediaan lahan dan pembangunan untuk stadion mini di setiap kecamatan

Adapun isu strategis pada urusan pariwisata tahun 2020 adalah :

Bidang Destinasi : “Peningkatan kesadaran pengelola destinasi-destinasi pariwisata untuk menerapkan protokol kesehatan serta CHSE (Cleanliness, Health, Safety, and Environment Sustainability) di era new normal”.

Permasalahan yang dapat diinventarisir yaitu sebagai berikut :

1. Tidak adanya anggaran untuk sosialisasi protokol kesehatan di destinasi-destinasi akibat refocusing anggaran
2. Tidak terlaksananya sejumlah kegiatan bidang destinasi setelah adanya refocusing anggaran
3. Masih terbatasnya jumlah destinasi pariwisata yang memenuhi standar CHSE dalam penerapan *New Normal*
4. Belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan sumber daya pelayanan pariwisata

Bidang Pemasaran : “Perlunya upaya promosi pemasaran yang lebih masif di era New Normal dengan tetap mempromosikan pariwisata yang sehat, aman, dan nyaman di Kabupaten Serang dengan melibatkan seluruh stakeholder kepariwisataan”.

Permasalahann yang dapat diinventarisir yaitu sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pemasaran pariwisata secara digital melalui berbagai platform media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas
2. Masih rendahnya analisis data kepariwisataan sebagai pedoman kebijakan rencana pemasaran potensi wisata
3. Tidak terlaksananya sejumlah event promosi pariwisata sebagai dampak pandemi Covid-19 serta refocusing anggaran
4. Belum optimalnya sosialisasi penerapan protokol kesehatan khususnya bagi para wisatawan

Berdasarkan isu strategis dan permasalahan tersebut, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang menindaklanjuti dengan kebijakan perencanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2020. Adapun program-program pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah
4. Program Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Daerah, dan Nasional
5. Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan
6. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
7. Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata
8. Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Program Dan Kegiatan

Perencanaan kinerja dilakukan sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta sebagai tolak ukur pencapaian kinerja yang merupakan bahan evaluasi pada setiap pelaksanaan program dan kegiatan. Perencanaan kinerja memuat berbagai kegiatan serta target pencapaian yang dilakukan selama tahun 2020 sebagai komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Komponen yang ada di dalam perencanaan kinerja diantaranya sasaran, program, kegiatan dan indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja kegiatan merupakan pengukuran kualitatif maupun kuantitatif kinerja suatu kegiatan yang meliputi masukan (input), keluaran (output), capaian, serta hasil (outcome). Mekanisme perencanaan program dan kegiatan dimulai dengan musrenbang melalui kegiatan forum OPD untuk kemudian dituangkan dalam Perencanaan Kinerja (Renja) tahun 2020, sehingga secara sistematis kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2019 dapat dilihat pada dokumen tersebut. Selanjutnya sebagai implementasi target kinerja yang ada maka dituangkan dalam Perjanjian Kinerja, Peta Kinerja, dan Rencana Aksi sebagai instrument pelaksanaan kinerja kegiatan yang ditetapkan sebagai acuan baku.

Secara kumulatif, pada tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki 8 program dan 35 kegiatan. Untuk Kesekretariatan terdiri dari 4 program dan 19 kegiatan, Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari 1 Program dan 8 kegiatan, Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata terdiri dari 2 Program dan 3 kegiatan, adapun Bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari 1 program dan 5 kegiatan. Selain itu, pada tahun 2019 terdapat program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus/Dana Insentif Daerah/Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata yang terdiri dari 1 kegiatan.

Berikut Rekapitulasi program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata:

Tabel 4
Program dan Kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Tahun 2020

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Rp 1.382.955.000
	1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik	Rp 138.200.000
	2. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Rp 96.135.000
	3. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Rp 119.190.000
	4. Penyediaan Jasa Pramubakti dan Pengemudi	Rp 209.520.000
	5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Rp 39.882.000
	6. Penyediaan Alat Tulis kantor	Rp 67.163.250
	7. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 41.360.000
	8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp 18.530.000
	9. Penyediaan Makanan dan Minuman	Rp 55.000.000
	10. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	Rp 152.609.750
	11. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	Rp 245.365.000
12. Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Online	Rp 200.000.000	
Program Peningkatan Sarana dan Prasana Aparatur		Rp 488.240.000
	1. Pengadaan Peralatan Kantor	Rp 160.480.000
	2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Rp 100.000.000
Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Rp 227.760.000
		Rp 31.475.000
	1. Penyusunan Renja Perangkat Daerah	Rp 25.000.000
Program Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Daerah, dan Nasional	2. Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	Rp 21.000.000
		Rp 0

	1. Dukungan Penyelenggaraan MTQ	Rp 0
	2. Dukungan Penyelenggaraan Hari Ulang Tahun Daerah	Rp 0
Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan		Rp 879.550.000
	1. Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	Rp 89.900.000
	2. Kegiatan Seleksi LTUB dan LKBB Tingkat SLTA	Rp 0
	3. Kegiatan Seleksi Pemuda Pelopor dan Kreativitas Pemuda	Rp 0
	4. Kegiatan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera	Rp 0
	5. Kegiatan Paskibraka	Rp 282.345.000
	6. Kegiatan Seleksi PPAN, BPAP, dan KPN	Rp 103.805.000
	7. Kegiatan Kewirausahaan Pemuda	Rp 97.350.000
	8. Kegiatan POPDA dan PEPARPEDA	Rp 306.150.000
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata		Rp 0
	1. Kegiatan Pembuatan Master Plan Obyek Wisata Desa Cikolelet	Rp 0
	2. Kegiatan Pendataan Sarana Usaha Pariwisata di Kabupaten Serang	Rp 0
Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata		Rp 263.665.000
	1. Kegiatan Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata	Rp 100.000.000
	2. Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020	Rp 150.000.000
	3. Kegiatan Festival Bedolan Pamarayan	Rp 0
	4. Kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF)	Rp 7.195.000
	5. Pelaksanaan Rakor Pembangunan Kemitraan Pariwisata	Rp 6.470.000
Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata		Rp 344.050.000
	1. Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik)	Rp 344.050.000
	Jumlah	Rp 3.404.460.000

B. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Kepemudaan dan Olahraga merupakan urusan wajib non pelayanan dasar yang menjadi ranah kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Dalam hal urusan kepemudaan dan olahraga, sasaran dan indikator kinerja yang diamanatkan dalam RPJMD Tahun 2016-2021 adalah :

- a. Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan
- b. Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi

Tabel 5
Indikator Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2020
1	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	%	88
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	%	83
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet Berprestasi	%	40
		Tingkat Pengembangan Olahraga	%	13

Rencana Program dan Kegiatan

- a. **Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan, dengan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 879.550.000,-** terdiri dari :
 1. **Peningkatan dan Pembinaan Olahraga, dengan pagu anggaran Rp 89.900.000,-** dialokasikan untuk peningkatan dan pembinaan olahraga melalui penyediaan sarana pendukung olahraga yang memadai bagi lima cabang olahraga unggulan yaitu sepakbola, futsal, bola voli, bulutangkis, dan renang. Adapun outcome atau hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pembinaan terhadap bibit atlet Kabupaten Serang dan terfasilitasinya kebutuhan atlet dalam pengembangan kemampuan dan latihan;
 2. **Kegiatan Seleksi Latihan Tata Upacara Bendera dan Lomba Ketangkasan Baris Berbaris Tingkat SLTA, dengan pagu anggaran Rp 0,-** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-

19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020;

3. **Kegiatan Seleksi Pemuda Pelopor dan Kreativitas Pemuda, dengan pagu anggaran Rp 0,-** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020;
4. **Kegiatan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera, dengan pagu anggaran Rp 0,-** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020;
5. **Kegiatan Paskibraka, dengan pagu anggaran Rp 282.345.000,-** dialokasikan untuk pelaksanaan proses pembentukan Paskibraka Kabupaten Serang Tahun 2020 mulai dari tahap seleksi, Training Center (TC), hingga pengembangan wawasan. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang juga mengalami refocusing anggaran namun tidak dilakukan secara total karena pengibaran bendera pada momen HUT RI ke-75 tetap dilakukan dengan protokol kesehatan dengan jumlah paskibraka yang dibatasi;
6. **Kegiatan Seleksi Program Pertukaran Pemuda Antar Negara, Bakti Pemuda Antar Provinsi, dan Kapal Pemuda Nusantara, dengan pagu anggaran Rp 103.805.000,-** dialokasikan untuk fasilitasi seleksi kegiatan PPAN, KPN, BPAP, yang merupakan kegiatan rutin dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yang dilaksanakan setiap tahun. Rangkaian kegiatan dimulai dengan seleksi dan penjaringan peserta hingga diperoleh perwakilan peserta yang mewakili Kabupaten Serang ke tingkat Provinsi hingga Nasional;
7. **Kegiatan Kewirausahaan Pemuda, dengan pagu anggaran Rp 97.350.000,-** dialokasikan untuk peningkatan wawasan dan pengetahuan pemuda dalam bidang kewirausahaan. Kegiatan diikuti 100 peserta dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Outcome atau hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan melalui kegiatan kewirausahaan pemuda;
8. **Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (PEPARPEDA), dengan pagu anggaran Rp 306.150.000,-** dialokasikan untuk pelaksanaan pelatihan atlet kabupaten (Pelatkab) yang dipersiapkan untuk event POPDA dan PEPARPEDA. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 pihak

Provinsi membatalkan kedua event tersebut saat pelatkab sedang berlangsung. Hal tersebut berdampak pada refocusing anggaran khususnya yang terkait langsung dengan operasional pelaksanaan POPDA dan PEPARPEDA. Adapun pelatkab yang telah dilaksanakan tetap berlangsung di masing-masing cabang olahraga sebagai persiapan atlet menghadapi kedua event tersebut pada tahun mendatang.

C. Urusan Pariwisata

Pariwisata merupakan urusan pilihan yang menjadi tupoksi dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Selain urusan kepemudaan dan olahraga, Disporapar juga melaksanakan urusan pariwisata dalam rangka memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan. Dalam hal urusan pariwisata, sasaran dan indikator kinerja yang diamanatkan dalam RPJMD Tahun 2016-2021 adalah Meningkatnya Kunjungan Wisatawan.

Tabel 6
Indikator Kinerja Urusan Pariwisata

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahun 2020
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	2.689
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	6.422.554
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	%	83
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	%	84

Rencana Program dan Kegiatan

- a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 0,- terdiri dari :

1. ***Kegiatan Pembuatan Master Plan Obyek Wisata Desa Cikolelet, dengan pagu anggaran Rp 0,-*** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020;
 2. ***Kegiatan Pendataan Sarana Usaha Pariwisata di Kabupaten Serang, dengan pagu anggaran Rp 0,-*** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020.
- b. **Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 263.665.000,-** terdiri dari :
1. ***Kegiatan Analisa Pasar Untuk Promosi Dan Pemasaran Obyek Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 100.000.000,-*** dialokasikan untuk kegiatan monitoring dan pendataan kunjungan wisatawan setiap bulan. Adapun output dari kegiatan ini yaitu terlaksananya monitoring dan pendataan kunjungan wisatawan pada obyek wisata, hotel, serta rumah makan. Adapun hasil atau outcome yang diperoleh adalah terdatanya jumlah kunjungan baik mancanegara maupun nusantara;
 2. ***Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020, dengan pagu anggaran Rp 150.000.000,-*** dialokasikan untuk kegiatan seleksi sekaligus karantina jelang grand final terhadap peserta Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020. Rangkaian kegiatan pemilihan kang nong tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan, adapun outcome atau hasil dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata melalui kegiatan pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020;
 3. ***Kegiatan Festival Bedolan Pamarayan, dengan pagu anggaran Rp 0,-*** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 pada triwulan I Tahun 2020 sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yang dilakukan pada saat penyusunan APBD murni Tahun 2020
 4. ***Kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF), dengan pagu anggaran Rp 7.195.000,-*** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing untuk penanganan Covid-19 namun tidak dilakukan secara total. Anggaran yang ada dialokasikan dalam rangka koordinasi dan kordinasi dengan sejumlah pihak terkait

untuk berkonsultasi terkait mekanisme dan peluang pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kerumunan massa.

5. ***Pelaksanaan Rakor Pembangunan Kemitraan Pariwisata, dengan pagu anggaran Rp 6.470.000,-*** kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing untuk penanganan Covid-19 namun tidak dilakukan secara total. Anggaran yang ada dialokasikan dalam rangka koordinasi dan kordinasi dengan sejumlah stakeholder atau mitra kepariwisataan dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 yang memukul telak sector pariwisata

c. **Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata, dengan pagu anggaran tahun 2020 sebesar Rp 344.050.000,-** terdiri dari :

1. ***Pelayanan Kepariwisataan (DAK-Non Fisik), dengan pagu Rp 344.050.000,*** dialokasikan untuk kegiatan pelatihan tata kelola destinasi (POKDARWIS), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, dan pelatihan pemandu wisata pedesaan. Output dari kegiatan ini yaitu terlaksananya kegiatan pelatihan tata kelola destinasi (POKDARWIS), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, dan pelatihan pemandu wisata pedesaan. Adapun hasil atau outcome yang diperoleh adalah terlatihnya kelompok sadar wisata di Kabupaten Serang, terlatihnya management homestay/pondok wisata/rumah wisata, terlatihnya pemandu wisata pedesaan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 namun tidak dilakukan secara total. Kegiatan tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan.

D. Urusan Kesekretariatan

Dalam rangka menunjang terlaksananya urusan wajib serta urusan pilihan Dinas Pemuda Olahraga dan pariwisata, Program Kesekretariatan turut direncanakan sebagai penunjang aspek administratif dengan sasaran Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan yang memiliki indikator Terpenuhinya Pelayanan Administrasi Perkantoran, Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Aparatur, serta Terpenuhinya Ketersediaan Dokumen Rencana Lima Tahunan dan Tahunan, Pelaporan Kinerja dan Pelaporan Keuangan Perangkat Daerah.

Adapun program-program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. **Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,** pagu anggaran Rp 1.382.955.000,- dengan outcome terpenuhinya kebutuhan administrasi

perkantoran selama 1 (satu) tahun anggaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, pagu anggaran Rp 138.200.000,- outputnya adalah terbayarnya jasa air, telepon, dan tv kabel selama 12 bulan
2. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor, pagu anggaran Rp 96.135.000,- outputnya adalah tersedianya alat dan bahan kebersihan kantor serta adanya tenaga kebersihan kantor (jasa cleaning service atau Office Boy) selama 12 bulan
3. Penyediaan Jasa Keamanan Kantor, pagu anggaran Rp 119.190.000,- outputnya adalah tersedianya tenaga pengamanan kantor selama 12 bulan
4. Penyediaan Jasa Pramubakti dan Pengemudi, pagu anggaran Rp 209.520.000,- outputnya adalah tersedianya tenaga pramubakti, supir dan pengemudi selama 12 bulan
5. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja, pagu anggaran Rp 39.882.000,- outputnya adalah tersedianya jasa perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor selama 12 bulan
6. Penyediaan Alat Tulis Kantor, pagu anggaran Rp 67.163.250,- outputnya adalah tersedianya alat tulis dan materai kantor selama 12 bulan
7. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, pagu anggaran Rp 41.360.000,- outputnya adalah tersedianya barang cetakan, penggandaan, dan fotocopy selama 12 bulan
8. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, pagu anggaran Rp 18.530.000,- outputnya adalah tersedianya bahan bacaan dan publikasi selama 12 bulan
9. Penyediaan Makanan dan Minuman, pagu anggaran Rp 55.000.000,- outputnya adalah tersedianya makanan dan minuman rapat dan tamu selama 12 bulan
10. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, Koordinasi dan Kordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah, pagu anggaran Rp 152.609.750,- outputnya adalah tersedianya biaya transportasi dan uang harian untuk kegiatan dinas keluar daerah selama 12 bulan

11. Perjalanan Dinas Rapat-rapat, Koordinasi dan Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah, pagu anggaran Rp 245.365.000,- outputnya adalah tersedianya biaya transportasi dan uang harian untuk kegiatan dinas dalam daerah selama 12 bulan
12. Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah Melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Online, pagu anggaran Rp 200.000.000,- outputnya adalah tersedianya publikasi program pembangunan prioritas daerah melalui berbagai media selama 12 bulan
2. **Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur**, pagu anggaran Rp 488.240.000, dengan outcome terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur selama 1 (satu) tahun anggaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :
 1. Pengadaan Peralatan Kantor, pagu anggaran Rp 160.480.000,- outputnya adalah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor yang memadai selama 1 tahun
 2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor, pagu anggaran Rp 100.000.000,- outputnya adalah terlaksananya pemeliharaan perawatan gedung kantor secara rutin selama 1 tahun
 3. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional, pagu anggaran Rp 227.760.000,- outputnya adalah terpeliharanya kendaraan dinas operasional Disporapar selama 1 tahun
3. **Program Perencanaan Dan Pelaporan Perangkat Daerah**, pagu anggaran Rp 46.000.000,- dengan outcome terpenuhinya ketersediaan dokumen rencana lima tahunan dan tahunan, pelaporan kinerja, dan pelaporan keuangan perangkat daerah. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :
 1. Penyusunan Renja Perangkat Daerah, pagu anggaran Rp 25.000.000,- outputnya adalah tersusunya dokumen perencanaan perangkat daerah dan terlaksananya kegiatan forum OPD
 2. Penyusunan Laporan Keuangan Perangkat Daerah, pagu anggaran Rp 21.000.000,- outputnya adalah tersusunnya laporan keuangan perangkat daerah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang berupaya melaksanakan kewajiban akuntabilitas kinerja melalui penyajian laporan kinerja instansi pemerintah (LKIP) tahun 2020. Pencapaian target kinerja merupakan komitmen dalam memenuhi amanat sebagai pelaksana urusan pemuda, olahraga, dan pariwisata di Kabupaten Serang dengan konsekuensi penelaahan serta evaluasi sejauh mana capaian kinerja yang direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang Tahun 2016-2021.

Penyajian laporan kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang sesuai dengan ketentuan yang diamankan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta target capaian pada tahun 2020. Adapun indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang memiliki rincian sebagai berikut:

1. Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator
2. Sasaran 2 terdiri dari 2 indikator
3. Sasaran 3 terdiri dari 4 indikator

Secara umum program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang pada tahun 2020 terlaksana dengan baik meskipun indikator kinerja utama yang belum mencapai target akibat adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 namun terus diupayakan solusi dalam rangka mengevaluasi dan memperbaiki

kinerja di tahun mendatang. Berikut capaian target indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata pada tahun 2020:

Tabel 7
Pengukuran Kinerja tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	KET
1	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	88%	85,71%	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	83%	80%	Realisasi belum mencapai target
2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet Berprestasi	40%	0%	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Pengembangan Olahraga	13%	0%	Realisasi belum mencapai target
3	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.689 Orang	4.969 Orang	Realisasi melampaui target
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.422.554 Orang	1.369.074 Orang	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	84%	66,67%	Realisasi belum mencapai target
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	83%	62,50%	Realisasi belum mencapai target

1. Analisis Pencapaian Kinerja

Implementasi komitmen pencapaian target kinerja yang tertuang dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2016-2021 dilakukan melalui penyusunan perjanjian kinerja tahun 2020 dalam dokumen penetapan kinerja serta indikator kinerja

utama (IKU). Secara garis besar pencapaian target kinerja pada tahun 2020 belum memenuhi target yang telah ditetapkan namun terdapat pencapaian yang direalisasikan dengan maksimal sehingga melebihi target kinerja, meskipun terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai sesuai target yang telah ditetapkan. Berikut analisis pencapaian kinerja tahun 2020:

Tabel 8
Ketercapaian Indikator Kinerja Pada Setiap Sasaran terhadap Target Kinerja

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Analisis
Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	88%	85,71%	Capaian realisasi belum melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 85,71% dari target 88%. Jumlah OKP yang dibina sebanyak 6 OKP dari target 7 OKP ($6/7$ dikali 100) = 85,71% Adapun OKP yg tidak terbina yaitu pemuda pelopor akibat adanya refocusing anggaran
	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	83%	80%	Capaian realisasi belum melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 80% dari target 83%. Jumlah pemuda yang dibina sebanyak 232 orang dari target 290 orang ($232/290$ dikali 100) = 80% Adapun jumlah pemuda yang tidak terbina 58 orang akibat adanya refocusing anggaran
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet Berprestasi	40%	0%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 0% dari target 40%. Capaian untuk indikator ini tidak dapat dihitung akibat batalnya event POPDA dan PEPARPEDA akibat pandemi Covid-19

	Tingkat Pengembangan Olahraga	13%	0%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 0% dari target 13%. Capaian untuk indikator ini tidak dapat dihitung akibat batalnya event POPDA dan PEPARPEDA akibat pandemi Covid-19
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.689 Orang	4.969 Orang	Capaian realisasi mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 4.969 orang dari target 2.689 orang. Pendataan kunjungan wisatawan mancanegara dilakukan di 75 obyek wisata, 58 hotel, dan 18 rumah makan atau restoran
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.422.554 Orang	1.369.074 Orang	Capaian realisasi belum target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 1.369.074 orang dari target 6.422.554 orang. Pendataan kunjungan wisatawan nusantara dilakukan di 75 obyek wisata, 58 hotel, dan 18 rumah makan atau restoran
	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	84%	66,67%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 66,67% dari target 84%. Jumlah kegiatan pengembangan destinasi pariwisata 4 kegiatan dari jumlah target kegiatan sebanyak 6 kegiatan (4/6 dikali 100) = 66,67%. Dua kegiatan tidak dapat dilaksanakan akibat adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19

	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	83%	62,50%	Capaian realisasi belum mencapai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian 62,50% dari target 83%. Jumlah kegiatan promosi pariwisata sebanyak 5 kegiatan dari jumlah target kegiatan promosi pariwisata dalam renstra sebanyak 8 kegiatan (5/8 dikali 100) = 62,50%. Tiga kegiatan tidak dapat dilaksanakan akibat adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19
--	--	-----	--------	--

2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja

Dari 3 (tiga) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan dalam indikator kinerja utama Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, 1 indikator kinerja telah mencapai bahkan melampaui target kinerja yang ditentukan, dan 7 indikator kinerja belum memenuhi target kinerja akibat adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Berikut penjabaran capaian setiap sasaran dan indikator kinerja :

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Realisasi kinerja mencapai 85,71% dari target kinerja sebesar 88%. Pencapaian tersebut belum mencapai target namun sudah mendekati dengan selisih persentase mencapai 97,40%. Pada tahun 2020 jumlah organisasi kepemudaan (OKP) yang mendapat pembinaan serta pemberdayaan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan OKP sebanyak 6 OKP dari target 7 OKP. Organisasi Kepemudaan tersebut yaitu PPAN, BPAP, KPN, FKP, PPI, dan KNPI. Pembinaan terhadap PPAN, BPAP, dan KPN dilaksanakan melalui kegiatan seleksi program pertukaran pemuda antar negara, bakti pemuda antar provinsi, dan kapal pemuda nusantara. Pembinaan terhadap FKP dilakukan melalui kegiatan kewirausahaan pemuda, Adapun pembinaan KPNI melalui dana hibah

serta pelibatakan KNPI dalam sejumlah kegiatan. Pembinaan OKP tidak bisa dilakukan terhadap Pemuda Pelopor akibat adanya refocusing anggaran untuk penanggulangan pandemi Covid-19.

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Pencapaian kinerja mencapai 80% dari target kinerja sebesar 83%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target namun sudah mendekati dengan selisih persentase capaian mencapai 96,39%. Jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan pada tahun 2020 sebanyak 232 orang dari target pembinaan sebanyak 290 orang. Jumlah pemuda yang dibina tersebut merupakan partisipan dari sejumlah kegiatan yaitu Kegiatan Paskibraka dan Pengembangan wawasan Purna Paskibraka Indonesia atau PPI sebanyak 32 orang, Kegiatan kewirausahaan pemuda sebanyak 100 orang, dan Kegiatan seleksi PPAN, KPN, dan BPAP sebanyak 100 orang. Adapun jumlah pemuda target yang tidak terbina mencapai 58 orang yaitu 25 orang untuk kegiatan Pemuda pelopor dan kreativitas pemuda, serta 33 orang untuk kegiatan P2WKSS, hal tersebut sebagai akibat dari refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator I : Cakupan Atlet Berprestasi

Pada sasaran dan indikator ini realisasi kinerja mencapai 0% dari target kinerja 40%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target yang telah ditetapkan akibat dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA oleh pihak provinsi sebagai respon adanya pandemic Covid-19. Hal ini berdampak pada capaian indikator cakupan atlet berprestasi yang tidak dapat dihitung karena menggunakan formulasi jumlah atlet berprestasi dalam suatu event dibagi jumlah atlet yang dikirim untuk mengikuti event tersebut dikali seratus persen. Namun pembinaan dan pelatihan atlet (pelatkab) tetap dilaksanakan terhadap 246 atlet yang dipersiapkan mengikuti event POPDA dan PEPARPEDA tahun mendatang.

Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga

Indikator II : Tingkat Pengembangan Olahraga

Realisasi kinerja mencapai 0% dari target kinerja 13%. Seperti halnya indikator cakupan atlet berprestasi, indikator tingkat pengembangan olahraga juga tidak tercapai akibat dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA. Capaian tidak dapat dihitung karena tidak ada pengiriman cabang olahraga untuk kedua event tersebut sehingga tidak dapat mengukur prestasi cabang olahraga melalui formulasi jumlah cabang olahraga berprestasi dalam suatu event dibagi jumlah cabang olahraga yang berpartisipasi dalam event tersebut dikali seratus persen. Seperti halnya atlet, Pelatkab yang dilaksanakan juga diikuti 19 cabang olahraga yang dipersiapkan untuk mengikuti POPDA dan PEPARPEDA tahun mendatang.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Dalam target kinerja tahun 2020, jumlah kunjunga wisatawan mancanegara ditetapkan sejumlah 2.689 orang. Pada Realisasinya, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang tercatat dalam pendataan sejak triwulan I hingga triwulan IV tahun 2020 berjumlah 4.969 orang, berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 184,79%. Pencapaian ini secara tidak langsung memberikan rasa optimis di tengah kondisi pandemic Covid-19 serta era adaptasi kebiasaan baru seiring dengan penerapan CHSE serta protokol kesehatan di destinasi-destinasi wisata. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 :

Tabel 9
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020

Bulan	Sumber Data Kunjungan			
	Hotel/Villa/ Penginapan	Obyek Wisata	Rumah Makan/ Restoran	Jumlah
Januari	1899	21	30	1.950
Februari	1.141	12	-	1.153
Maret	208	-	-	208
April	50	-	-	50

Mei	86	5	-	91
Juni	107	-	-	107
Juli	241	-	-	241
Agustus	190	-	2	192
September	138	-	-	138
Oktober	146	-	-	146
November	184	-	-	184
Desember	499	5	5	509
Jumlah	4.889	43	37	4.969

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Adapun pada realisasi kinerja jumlah kunjungan wisatawan nusantara terjadi kesenjangan yang signifikan dari target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2016-2021. Pada tahun ini jumlah kunjungan wisatawan nusantara sesuai pendataan yang dilakukan mencapai 1.369.074 orang dari target pada tahun 2020 sebanyak 6.422.554 orang dengan persentase capaian hanya mencapai 21,32%. Salah satu faktor penyebab menurunnya kunjungan wisatawan nusantara disinyalir adalah kondisi pandemi serta adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan oleh sejumlah pemerintah daerah sehingga mengurangi animo wisatawan nusantara untuk berwisata ke wilayah Kabupaten Serang.

Sejumlah upaya pun terus dilakukan oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten Serang untuk memulihkan kunjungan wisatawan nusantara, diantaranya yaitu terus berkoordinasi dengan seluruh stakeholder kepariwisataan, pemerintah daerah, pemerintah provinsi serta pemerintah pusat untuk mensosialisasikan pariwisata yang aman dan sehat serta penerapan protokol kesehatan di destinasi-destinasi pariwisata. Berikut data kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2020 :

Tabel 10
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2020

Bulan	Sumber Data Kunjungan			Jumlah
	Hotel/Villa/ Penginapan	Obyek Wisata	Rumah Makan/ Restoran	
Januari	24.947	46.791	9.149	80.887
Februari	25.045	48.733	9.330	83.108
Maret	17.605	22.528	6.194	46.327
April	4.113	820	59	4.992

Mei	12.639	45.501	4.579	62.719
Juni	26.809	62.740	11.515	101.064
Juli	35.195	114.498	13.933	163.626
Agustus	48.243	119.504	14.205	181.952
September	42.695	62.774	13.000	118.469
Oktober	63.689	96.890	14.991	175.570
November	45.526	89.143	16.218	150.887
Desember	50.005	107.966	41.501	199.473
Jumlah	396.512	817.888	154.674	1.369.074

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Realisasi capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 66,67% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 84%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target dengan persentase capaian sebesar 79,37%. Sejumlah kegiatan mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 sehingga belum bisa dilaksanakan yaitu kegiatan pembuatan master plan obyek wisata desa cikolelet serta kegiatan pendataan sarana usaha pariwisata di kabupaten Serang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yang menunjang capaian indikator tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yaitu pembinaan dan pengembangan sumber daya pelayanan melalui Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik).

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Capaian kinerja tingkat promosi pemasaran pada tahun 2020 sebesar 62,50% dari target kinerja 83%. Pencapaian tersebut belum memenuhi target dengan persentase sebesar 75,30%. Kegiatan promosi pariwisata yang dilaksanakan yaitu pemilihan kang nong kabupaten Serang tahun 2020, pendataan dan pemantauan kunjungan wisatawan triwulan I, II, III, dan IV. Adapun kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan akibat refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 yaitu kegiatan bedolan pamarayan, kegiatan anyer krakatau culture festival (AKCF), serta rakor pembangunan kemitraan pariwisata. Hal ini berpengaruh terhadap capaian indikator tingkat promosi pemasaran potensi wisata.

3. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Tahun Sebelumnya

Evaluasi pencapaian kinerja dilakukan dengan melihat realisasi kinerja dengan target pada tahun 2020 serta perbandingan capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019 untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kinerja dalam setiap tahun renstra. Berikut perbandingan capaian kinerja serta target pada tahun 2020 dan tahun 2019 :

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Tahun 2020 dan 2019

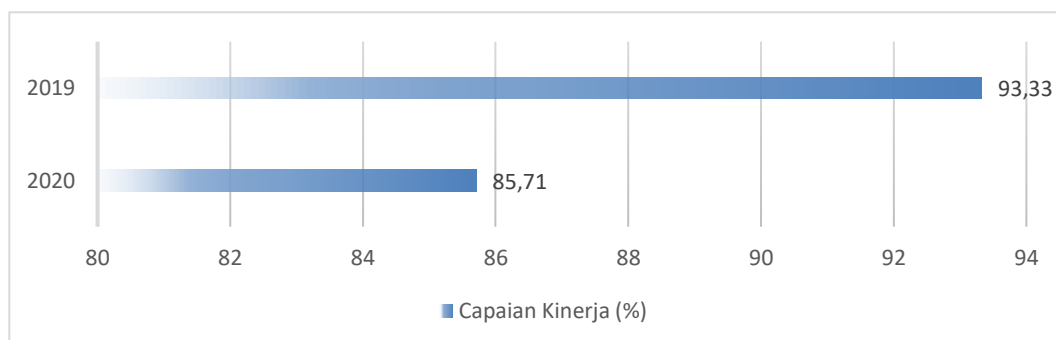
No	Indikator Sasaran	2019			2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	78%	93,33%	119,66 %%	88%	85,71%	97,40%
2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	65%	85,92%	132,19 %	83%	80%	96,39%
3	Cakupan Atlet Berprestasi	38%	17,64%	46,42%	40%	0%	-
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	10%	29,41%	294,1%	13%	0%	-
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.561 Orang	8.671 Orang	338,58 %	2.689 Orang	4.969 Orang	184,79 %
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.296.622 Orang	649.489 Orang	10,31%	6.422.554 Orang	1.369.074 Orang	21,32%
7	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	69%	66,67%	96,62%	84%	66,67%	79,37%
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	67%	60%	89,56%	83%	62,50%	75,30%

Secara garis besar terdapat fluktuasi persentase realisasi capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2019. Berikut analisis perbandingan capaian realisasi kinerja tahun 2020 dan tahun 2019 :

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Diagram 1
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan Tahun 2019-2020

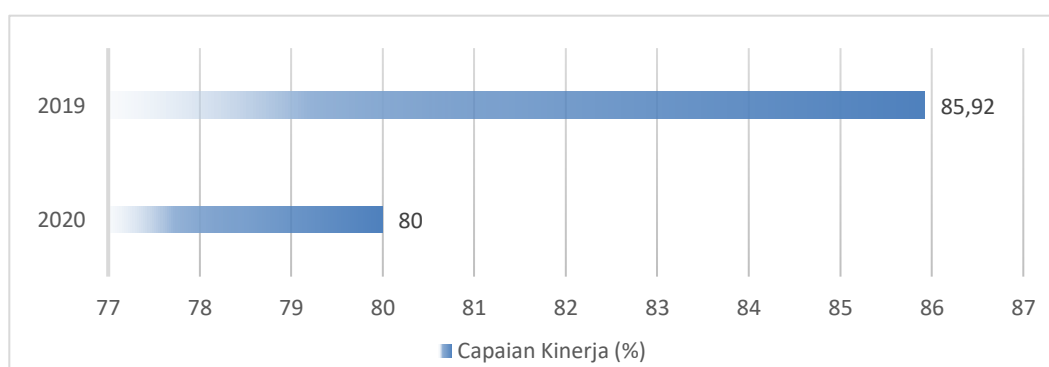


Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan realisasi capaian kinerja indikator cakupan pembinaan organisasi kepemudaan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 89,52% ($93,33+85,71 : 2 = 89,52\%$) dari target yang telah ditetapkan. Penurunan capaian kinerja disebabkan adanya refocusing sejumlah kegiatan untuk penanganan Covid-19, tak dapat dipungkiri hal tersebut berpengaruh terhadap capaian realisasi indikator cakupan pembinaan organisasi kepemudaan.

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Diagram 2
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pembinaan Kepemudaan Tahun 2019-2020



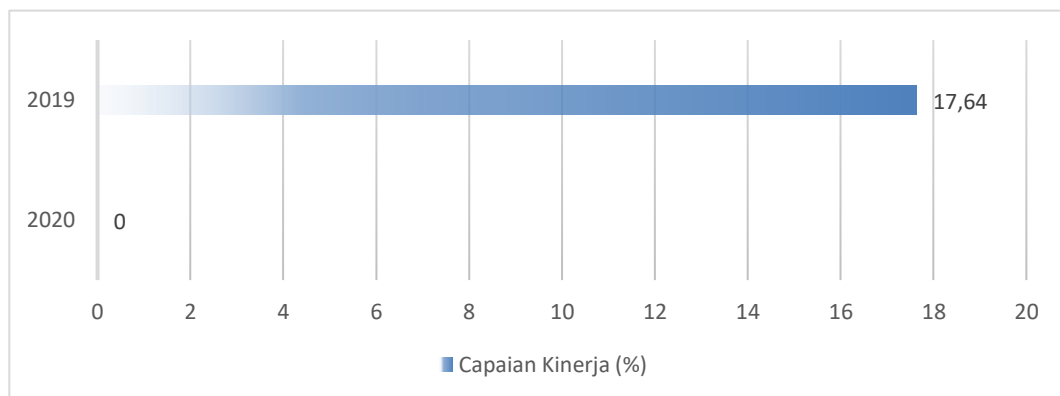
Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan penurunan capaian kinerja indikator tingkat pembinaan kepemudaan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 82,96% ($85,92+80 : 2 = 64,36\%$) dari target yang telah ditetapkan. Refocusing anggaran terhadap sejumlah kegiatan menyebabkan tidak tercapainya target indikator tingkat pembinaan kepemudaan pada tahun 2020. Kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda dengan target 25 peserta dan kegiatan P2WKSS dengan 33 peserta.

Sasaran II : **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga**

Indikator I : **Cakupan Atlet Berprestasi**

Diagram 3

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Cakupan Atlet Berprestasi Tahun 2019-2020



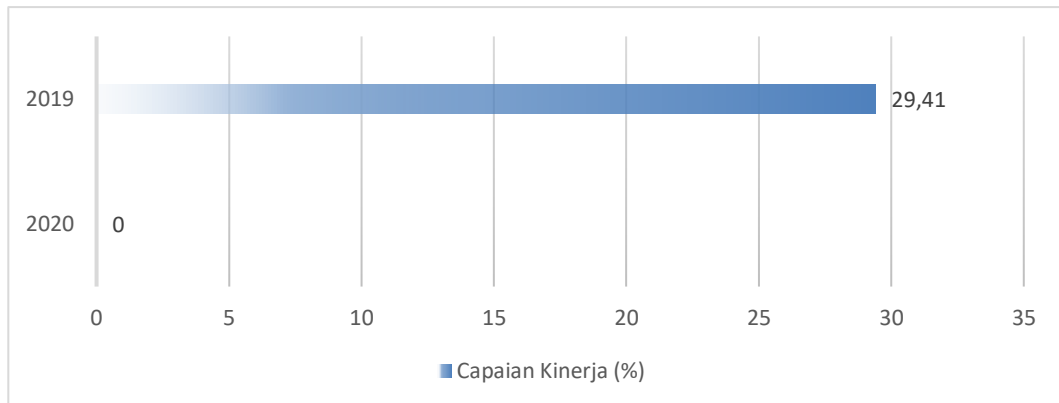
Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan yang sangat signifikan untuk realisasi capaian kinerja indikator cakupan atlet berprestasi dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 8,82% ($17,64+0 : 2 = 8,82\%$) dari target yang telah ditetapkan. Tidak adanya capaian kinerja untuk indikator cakupan atlet berprestasi terjadi akibat dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA oleh Dispora Provinsi Banten sebagai imbas adanya pandemi Covid-19. Hal tersebut berimbas pada tidak adanya prestasi yang ditorehkan oleh para atlet pada tahun 2020 meskipun mereka telah menjalani pelatcab sebagai persiapan menghadapi kedua event tersebut.

Sasaran II : **Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga**

Indikator II : **Tingkat Pengembangan Olahraga**

Diagram 4

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan Olahraga Tahun 2019-2020



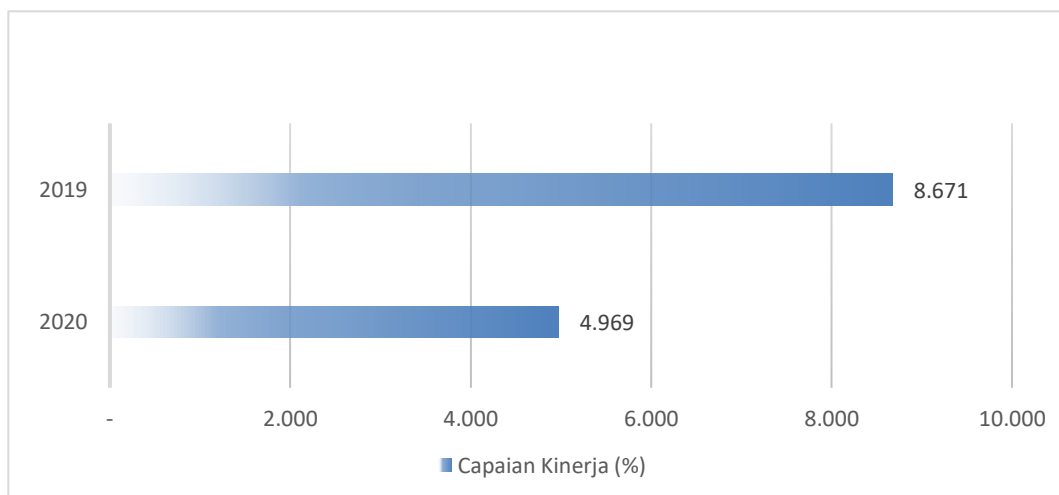
Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi penurunan realisasi capaian kinerja indikator tingkat pengembangan olahraga dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 14,70% ($29,41+0 : 2 = 14,70\%$) dari target yang telah ditetapkan. Sejalan dengan penurunan indikator cakupan atlet berprestasi, penurunan yang sangat signifikan untuk capaian kinerja tingkat pengembangan olahraga juga terjadi akibat pembatalan event POPDA dan PEPARPEDA tahun 2020. Cabang-cabang olahraga yang telah dibina dalam pelatcab pun tidak bisa mengembangkan prestasi akibat dibatalkannya kedua event tersebut akibat adanya pandemi Covid-19.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Diagram 5

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019-2020



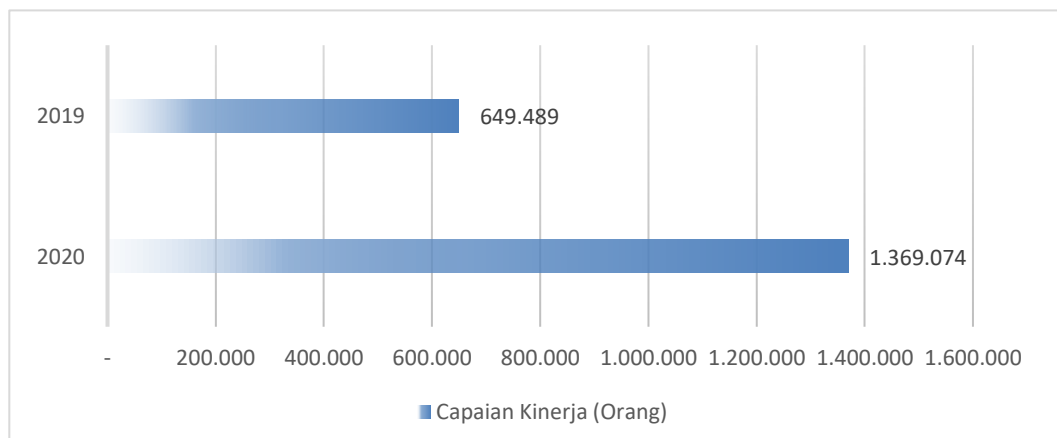
Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan penurunan capaian kinerja indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun 2019 ke tahun 2020. Hal tersebut terjadi tidak lepas dari pengaruh adanya pandemi Covid-19 yang berimbas pada kebijakan sejumlah negara yang membatasi perjalanan dari suatu negara ke negara lainnya. Angka kunjungan wisatawan mancanegara yang menurun drastis mengindikasikan belum pulihnya kepercayaan wisatawan mancanegara untuk berwisata meskipun telah diterapkan protokol kesehatan serta adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal*.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Diagram 6

Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2019-2020

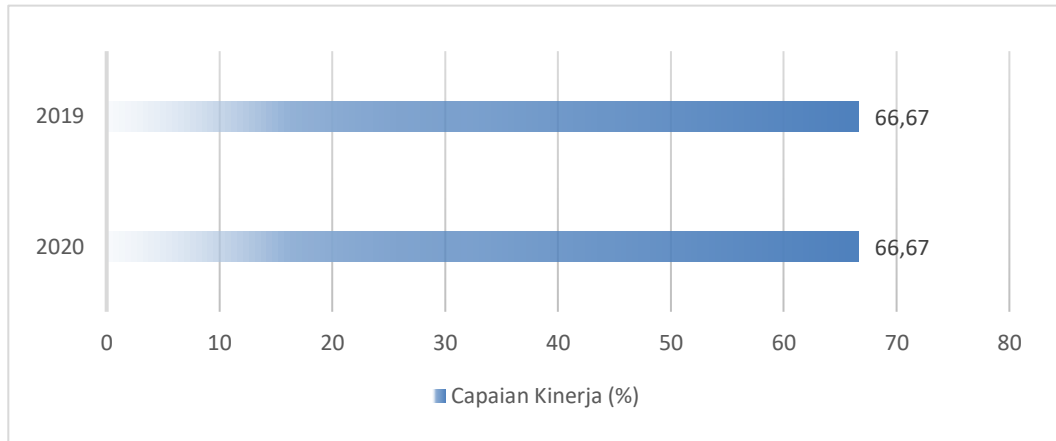


Sementara untuk indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan yang signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 meskipun terjadi pandemi Covid-19. Berbeda dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang menurun, kenaikan jumlah kunjungan wisatawan nusantara terjadi saat pemerintah telah menetapkan adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal* serta penerapan protokol kesehatan ketat di destinasi-destinasi pariwisata. Hal tersebut mengundang animo kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Serang dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang meningkat terjadi pasca penerapan status *New Normal* atau adaptasi kebiasaan baru.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Diagram 7
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Tahun 2019-2020

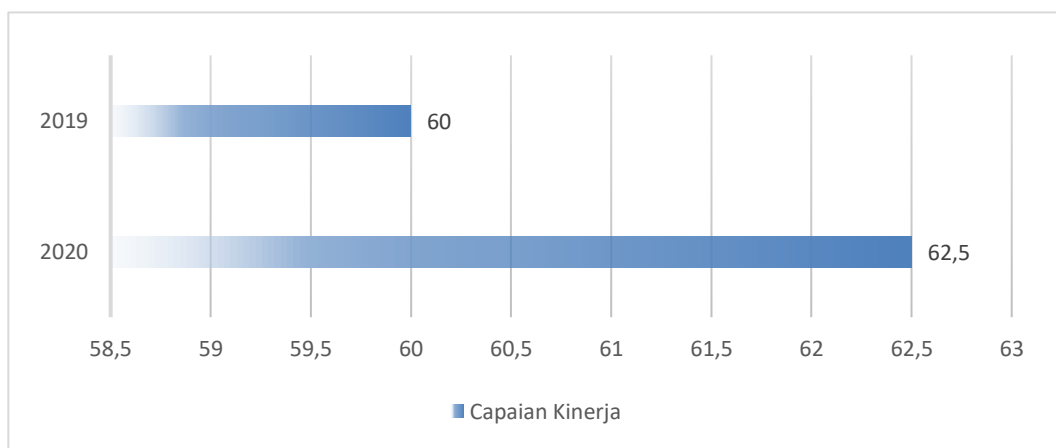


Dari tabel di atas dapat dilihat tidak adanya kenaikan ataupun penurunan capaian kinerja indikator tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 66,67% ($66,67+66,67 : 2 = 66,67\%$) dari target yang telah ditetapkan. Tidak adanya kenaikan capaian target indikator kinerja destinasi pariwisata disebabkan adanya sejumlah kegiatan yang mengalami refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19, sehingga target capaian kinerja yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Diagram 8
Perbandingan Realisasi Target dan Kinerja Indikator Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata Tahun 2019-2020



Dari tabel di atas dapat dilihat terjadi kenaikan realisasi capaian kinerja indikator tingkat promosi pemasaran pariwisata dari tahun 2019 ke tahun 2020. Target capaian rata-rata kinerja mencapai 61,25% ($60+62,50 : 2 = 61,25\%$) dari target yang telah ditetapkan. Lima kegiatan telah dilaksanakan dari total target delapan kegiatan promosi pemasaran pariwisata, kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pemilihan kang nong kabupaten Serang tahun 2020 serta pemantauan kunjungan wisatawan pada triwulan I, II, III, dan IV. Sementara Tiga kegiatan lainnya tidak dapat dilaksanakan akibat refocusing anggaran. Kenaikan capaian indikator tingkat promosi pemasaran pariwisata menunjukkan adanya semangat mempromosikan Kembali sektor pariwisata di Kabupaten Serang pasca pemberlakuan *New Normal* atau adaptasi kebiasaan baru.

4. Pencapaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ke-5 Renstra

Pencapaian target kinerja merupakan upaya berkesinambungan dalam rangka memenuhi ketercapaian kinerja dalam target akhir RPJMD pada tahun 2021. Analisis pencapaian kinerja setiap tahun merupakan upaya mewujudkan akuntabilitas sebagai bentuk komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mewujudkan Visi dan Misi yang menjadi amanat dalam RPJMD tahun 2016-2021. Berikut analisis realisasi pencapaian target sasaran dan indikator sasaran sampai dengan tahun ke-5 (2020) :

Tabel 12
Realisasi Target Sasaran Tahun ke-5 Renstra terhadap Target Akhir RPJMD

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Akumulasi s/d Tahun 2020	Target Kinerja Akhir RPJMD (2021)	Persentase Capaian Kinerja (%)
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	%	85,71	100	85,71
2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	%	80	100	80
3	Cakupan Atlet Berprestasi	%	17,64	40	44,1
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	%	29,41	9	326,78
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	Orang	4.969	2.824	175,95
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	Orang	1.369.074	6.551.005	20,90
7	Tingkat Pengembangan	%	66,67	100	66,67

	dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata				
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	%	62,50	100	62,50

Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Realisasi akumulasi indikator sasaran cakupan pembinaan organisasi kepemudaan sampai dengan tahun 2020 mencapai 85,71% sementara target akhir RPJMD yang ditetapkan dalam Renstra pada tahun 2021 sebesar 100%. Untuk capaian realisasi kinerja telah mencapai persentase 85,71% dan diharapkan tercapai pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sesuai target yang telah ditetapkan.

Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Terkait indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan, target akhir dalam RPJMD pada tahun 2021 juga ditetapkan sebesar 100% adapun realisasi akumulasi sampai dengan tahun 2020 sebesar 80%. Capaian realisasi kinerja telah mencapai 80% dan ditargetkan mencapai 100% sesuai target yang ditetapkan dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021 mendatang.

Cakupan Atlet Berprestasi

Cakupan atlet berprestasi memiliki target kinerja dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021 mendatang sebesar 40% sementara capaian realisasi kinerja pada tahun 2020 tercatat sebesar 17,64%. Persentase capaian pada indikator sasaran ini mencapai 44,1%. Sejumlah hal terus dilakukan untuk mencapai target 40% cakupan atlet berprestasi pada kondisi akhir RPJMD, salah satunya melalui pelatcab yang dilaksanakan untuk meningkatkan prestasi atlet.

Tingkat Pengembangan Olahraga

Pada tahun keempat Renstra/tahun 2020 realisasi akumulasi indikator sasaran tingkat pengembangan olahraga mencapai 29,41% sementara target kinerja pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 9%. Persentase capaian realisasi mencapai 326,78% dan dipastikan akan memenuhi target bahkan melampaui target yang ditetapkan pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021, meskipun pada tahun 2020 event POPDA dan PEPARPEDA dibatalkan pihak Provinsi sebagai imbas adanya pandemi Covid-19.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Secara akumulasi pada tahun kelima renstra, secara mengejutkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mampu mencapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan dalam kondisi akhir RPJMD tahun 2021. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan pendataan yang dilakukan mencapai 4.969 orang dari target kondisi akhir RPJMD sebanyak 2.824 orang. Persentase capaian akumulasi target tahun keempat dibandingkan kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 175,95% dan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan.

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Berbeda dengan kunjungan wisatawan mancanegara, keadaan sebaliknya terjadi pada jumlah kunjungan wisatawan nusantara yang mengalami penurunan jumlah kunjungan akibat sejumlah faktor diantaranya pandemi Covid-19 serta musibah tsunami dan gempa bumi di kawasan Anyer dan Cinangka pada akhir 2018 lalu. Pada tahun kelima renstra jumlah kunjungan wisatawan nusantara tercatat sebanyak 1.369.074 orang sementara target pada kondisi akhir RPJMD sebanyak 6.551.005 orang, persentase capaian target pun baru mencapai 20,90%. Upaya demi upaya terus dilakukan untuk memulihkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara pasca pandemi Covid-19, diantaranya melalui promosi pariwisata yang sehat dan aman, disertai penerapan protocol Kesehatan secara ketat.

Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata pada kondisi akhir RPJMD tahun 2021 sebesar 100% adapun akumulasi realisasi pada tahun keempat mencapai 66,67%. Ditargetkan pencapaian indikator sasaran tercapai pada tahun 2021 sesuai dengan target pada kondisi akhir RPJMD. Sementara persentase pencapaian indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata mencapai 66,67% dibandingkan dengan target akhir RPJMD.

Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Pada tahun kelima renstra akumulasi indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata mencapai 62,50% dari target sampai dengan akhir RPJMD pada tahun 2021 sebesar 100%. Untuk capaian indikator sasaran tingkat promosi pemasaran diharapkan tercapai sesuai dengan kondisi akhir RPJMD, adapun presentase capaian mencapai 62,50% dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Sejumlah upaya pun terus dilakukan dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi kepariwisataan pasca pandemi Covid-19.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Solusi

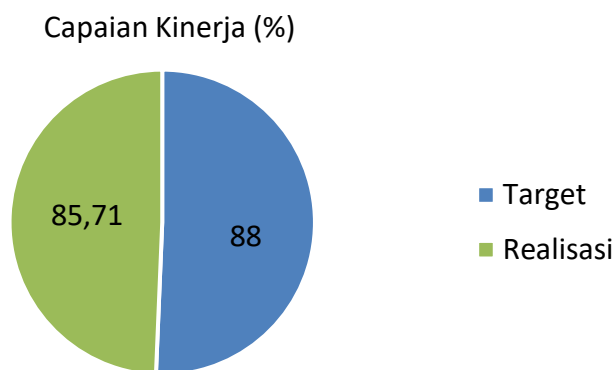
Berikut analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan serta penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan terkait realisasi kinerja tahun 2020.

Urusan Pemuda dan Olahraga

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator I : Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

Diagram 9
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

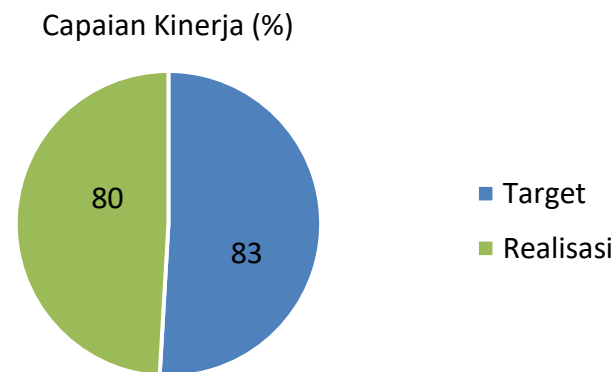


Pada tahun 2020 capaian realisasi kinerja indikator sasaran cakupan pembinaan organisasi kepemudaan belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85,71% dari target 88%, adapun persentase capaian mencapai 97,40%.

Belum tercapainya target capaian indikator cakupan pembinaan organisasi kepemudaan berkaitan dengan adanya refocusing anggaran sejumlah kegiatan untuk penanganan Covid-19. Pembinaan organisasi kepemudaan dilakukan terhadap 6 (Enam) organisasi dari total target 7 (Tujuh) organisasi. Organisasi kepemudaan yang telah mendapatkan pembinaan dalam sejumlah kegiatan yaitu PPAN, BPAP, KPN, FKP, PPI, serta KNPI. Pembinaan tersebut dilakukan dalam kegiatan seleksi PPAN, BPAP, dan KPN, kegiatan kewirausahaan pemuda, serta kegiatan paskibraka. Pembinaan belum bisa dilaksanakan terhadap pemuda pelopor akibat adanya refocusing anggaran untuk kegiatan seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda.

Sasaran I : Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan
Indikator II : Tingkat Pembinaan Kepemudaan

Diagram 10
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pembinaan Kepemudaan

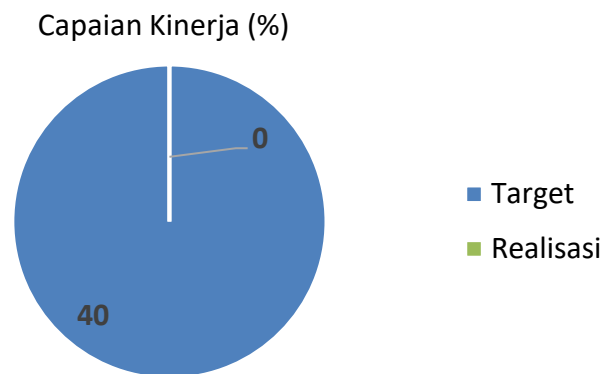


Realisasi capaian kinerja Indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan pada tahun 2020 mencapai 80% dari target 83%, sehingga realisasi kinerja belum mencapai mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase capaian sebesar 96,39% dengan membandingkan capaian kinerja dengan target kinerja.

Pencapaian target indikator sasaran tingkat pembinaan kepemudaan tak lepas dari ketercapaian jumlah pemuda yang mendapatkan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan. Pada tahun ini sebanyak 232 pemuda mendapat pembinaan dari target pembinaan sebanyak 290 orang. Jumlah pemuda yang dibina tersebut merupakan partisipan dari sejumlah kegiatan yang dilaksanakan yaitu 100 (Seratus) orang untuk kegiatan seleksi PPAN, BPAP, dan KPN, 100 (Seratus) orang untuk kegiatan kewirausahaan pemuda, serta 32 (Tiga puluh dua) orang untuk kegiatan paskibraka termasuk pengembangan wawasan purna paskibraka Indonesia atau PPI. Belum tercapainya realisasi capaian indikator tingkat pembinaan kepemudaan terkait dengan adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 terhadap sejumlah kegiatan yaitu kegiatan seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda dengan target awal 25 orang serta kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) dengan target awal sebanyak 33 orang.

- Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga
- Indikator I : Cakupan Atlet Berprestasi

Diagram 11
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Cakupan Atlet Berprestasi



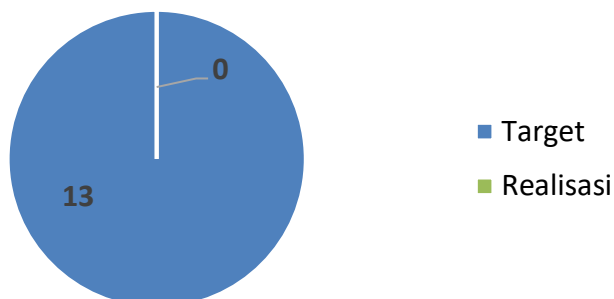
Untuk sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan prestasi olahraga dengan indikator cakupan atlet berprestasi, capaian realisasi kinerja pada tahun 2020 tidak dapat tercapai. Target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 40% sementara realisasi kinerja mencapai 0%.

Tidak adanya capaian kinerja untuk indikator cakupan atlet berprestasi disebabkan pembatalan event POPDA dan PEPARPEDA oleh pihak Provinsi akibat adanya pandemi Covid-19 yang membatasi kegiatan dengan pengumpulan massa dalam jumlah banyak. Indikator capaian ini dihitung dengan formulasi jumlah atlet berprestasi di event kejuaraan dibagi dengan jumlah atlet yang berpartisipasi dalam event tersebut dikali seratus persen. Capaian kinerja tidak dapat dihitung karena tidak adanya atlet yang dikirimkan untuk mengikuti event POPDA dan PEPARPEDA setelah dibatalkan pihak Provinsi. Namun pelatkab yang telah dilaksanakan sejak awal Februari 2020 sebelum pandemic Covid-19 merebak, tetap dilaksanakan oleh atlet sebagai persiapan dalam menghadapi event POPDA dan PEPARPEDA pada tahun mendatang.

- Sasaran II : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga Dan Prestasi Olahraga
- Indikator II : Tingkat Pengembangan Olahraga

Diagram 12
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan Olahraga

Capaian Kinerja (%)

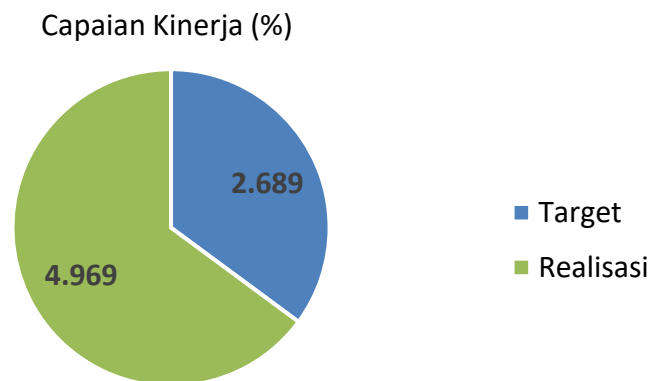


Seperti halnya cakupan atlet berprestasi, capaian target indikator tingkat pengembangan olahraga juga belum tercapai pada tahun 2020. Pada tahun ini realisasi target kinerja tingkat pengembangan olahraga tercatat sebesar 0% dari target kinerja 13%. Hal ini juga tak lepas dari dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA oleh pihak Provinsi di tengah pandemi Covid-19.

Indikator tingkat pengembangan olahraga dihitung dengan formulasi jumlah cabang olahraga berprestasi dibagi jumlah cabang olahraga yang dibina dikali seratus persen. Cabang-cabang olahraga tidak bisa mencapai prestasi yang diharapkan pada tahun 2020 setelah dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA. Pelatcab yang telah dilakukan sejak awal februari diikuti 19 (Sembilan belas) cabang olahraga diantaranya pencak silat, atletik, bola basket, sepakbola, bola voli, renang, bulutangkis, futsal, tinju, panahan, dan lain sebagainya. Pelatcab tetap dilaksanakan oleh masing-masing cabang olahraga dengan menerapkan protokol kesehatan dan sebagai persiapan untuk mengikuti event POPDA dan PEPARPEDA tahun mendatang setelah Dispora Provinsi Banten membatalkan kedua event tersebut pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Dengan demikian pada tahun ini capaian indikator tingkat pembinaan olahraga tidak mencapai target yang diharapkan.

- Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
- Indikator I : Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Diagram 13
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara

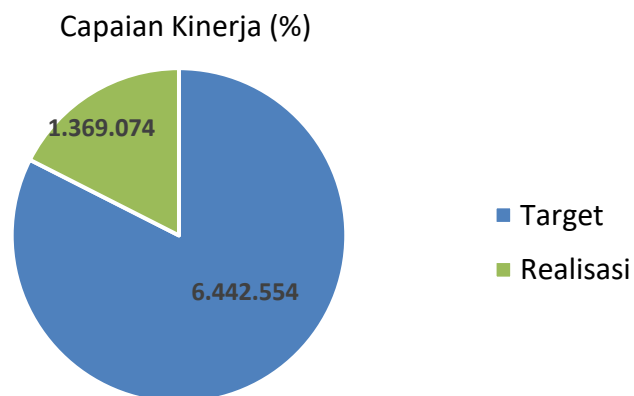


Indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2020 mengalami pencapaian yang sangat signifikan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kabupaten Serang pada tahun 2020 tercatat sebanyak 4.969 wisatawan dari target yang ditetapkan 2.689 wisatawan. Persentase capaian kinerja jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terhadap target kinerja mencapai 184,79%.

Capaian indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memang berhasil melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 akan tetapi terjadi penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yaitu sebesar 8.671 wisatawan. Penurunan tersebut sebagai imbas dari adanya *travel warning* dari sejumlah negara terkait merebaknya pandemi Covid-19 di hampir seluruh belahan dunia.

- Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
- Indikator II : Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara

Diagram 14
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara



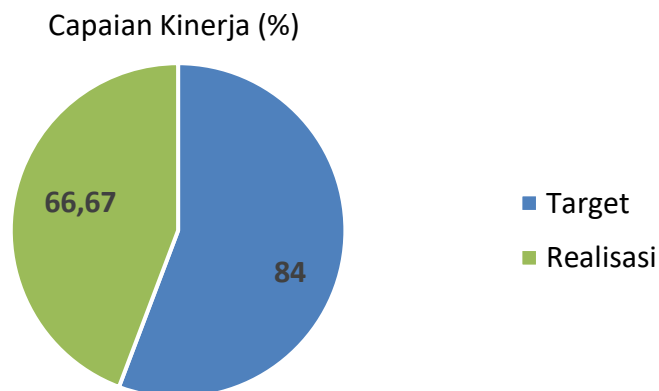
Berbeda dengan indikator sasaran jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah kunjungan wisatawan nusantara justru mengalami penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan pendataan yang telah dilakukan, jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun ini tercatat sebanyak 1.369.074 wisatawan dari target sebanyak 6.422.554 wisatawan. Meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan namun jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019 yang hanya mencapai 649.489 wisatawan.

Belum tercapainya target realisasi indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara diduga sebagai akibat dari adanya pandemi Covid-19 yang memukul telak sector kepariwisataan. Saat memasuki masa pandemi awal, jumlah kunjungan wisatawan menurun secara drastic namun perlahan mengalami kenaikan seiring dengan pemberlakuan adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal* serta pemberlakuan protokol kesehatan secara ketat di sejumlah destinasi pariwisata. Meskipun geliat kunjungan wisatawan nusantara mulai membaik saat era *New Normal*, namun tetap belum memberikan kontribusi untuk pencapaian target kunjungan wisatawan nusantara tahun 2020.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator III : Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

Diagram 15
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata



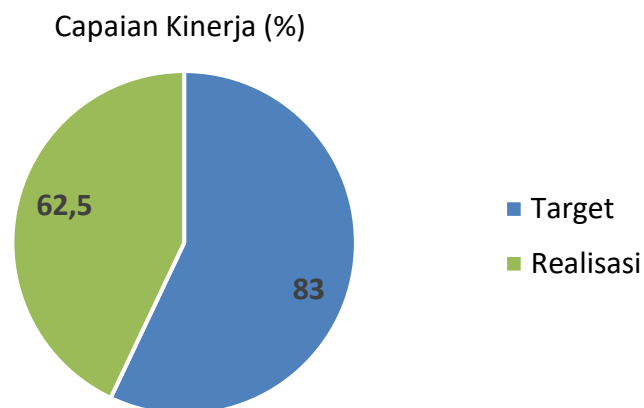
Pada tahun 2020 capaian target indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata sebesar 66,67% dari target kinerja yang ditetapkan sebesar 84%, dengan persentase capaian realisasi terhadap target sebesar 79,37%.

Belum tercapainya target indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata tak lepas dari refocusing anggaran yang dilakukan terhadap sejumlah kegiatan pada program pengembangan destinasi pariwisata yaitu kegiatan pembuatan master plan desa wisata cikolelet dan kegiatan pendataan sarana usaha pariwisata kabupaten Serang. Sebagai konsekuensi dari refocusing anggaran, kedua kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan. Adapun kegiatan yang berkaitan dengan indikator tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata yang dilaksanakan yaitu kegiatan pelatihan tata Kelola destinasi pariwisata (pokdarwis), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, pelatihan pemandu wisata pedesaan, serta monitoring potensi pengembangan destinasi pariwisata.

Sasaran III : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan

Indikator IV : Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata

Diagram 16
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata



Realisasi capaian kinerja indikator sasaran tingkat promosi pemasaran potensi wisata tahun 2020 sebesar 62,50% dari target yang ditetapkan sebesar 83%, dengan persentase capaian realisasi terhadap target sebesar 75,30%. Adanya refocusing anggaran terhadap sejumlah kegiatan pada program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya realisasi target untuk indikator tingkat promosi pemasaran potensi wisata. Kegiatan yang terkena refocusing anggaran sehingga tidak bisa dilaksanakan yaitu kegiatan festival bedolan pamarayan, kegiatan anyer krakatau culture festival (AKCF) serta pelaksanaan rakor pembangunan kemitraan pariwisata.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja)

Analisis efisiensi dilakukan dengan membandingkan realisasi anggaran dengan realisasi kinerja, untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sumber daya terhadap pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan. Berikut analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan realisasi akumulasi kinerja pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang hingga tahun 2020:

Tabel 13
Analisis Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Kinerja

No	Indikator Kinerja	Program	Realisasi Anggaran	Realisasi Kinerja	Keterangan
1	Cakupan pembinaan organisasi kepemudaan	Program pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan	99,80%	85,71%	Efisien
2	Tingkat pembinaan kepemudaan	Program pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan	99,80%	80%	Efisien
3	Cakupan atlet berprestasi	Program pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan	93,93%	17,64%	Cukup Efisien
4	Tingkat pengembangan olahraga	Program pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan	93,93%	29,41%	Cukup Efisien
5	Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	99,94%	4.969 Orang	Efisien
6	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	99,94%	1.369.074 Orang	Efisien
7	Tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata	Program pengelolaan dana alokasi khusus / dana insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata	100%	66,67%	Cukup Efisien
8	Tingkat promosi pemasaran potensi wisata	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	99,94%	62,50%	Cukup Efisien

7. Analisis Program / Kegiatan Penunjang Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja disusun sebagai bentuk komitmen Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang untuk melaksanakan akuntabilitas pencapaian target kinerja. Pada tahun 2020, perjanjian kinerja Disporapar diimplementasikan dalam bentuk kesepakatan mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra 2016-2021. Terjadi perubahan dan penyesuaian perjanjian kinerja berkaitan dengan refocusing anggaran, berikut Perjanjian kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang tahun 2020:



PEMERINTAH KABUPATEN SERANG DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Yusuf Martadilaga No. 58 Telp. (0254) 200010, 202204 Fax. (0254) 20010
SERANG - BANTEN Kode Pos 42117

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, bersama ini kami sampaikan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, yang merupakan ikhtisar rencana kinerja perubahan sesuai dengan dinamika refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 yang akan dicapai pada tahun 2020 sebagaimana terlampir.

Perjanjian Kinerja Perubahan ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas pada akhir tahun anggaran 2020.

Serang, September 2020

Mengetahui,
BUPATI SERANG

Hi. RATU TATU CHASANAH, SE, M.AK

DISPORAPAR KAB. SERANG
KEPALA

Drs. HAMDANI
NIP. 19640215 198503 1 010

Tabel 14

Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang
Tahun 2020

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG**

NO (1)	SASARAN STRATEGIS (2)	INDIKATOR KINERJA (3)	TARGET (4)
1.	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	88%
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	83%
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga dan Prestasi Olahraga	Cakupan Atlet berprestasi	38%
		Tingkat Pengembangan Olahraga	40%
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.689 Orang
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.422.554 Orang
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	84%
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	83%

**PROGRAM / KEGIATAN DAN ANGGARAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG**

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU AWAL (Rp)	PAGU AKHIR (Rp)	JUMLAH KEGIATAN AWAL	JUMLAH KEGIATAN AKHIR
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.487.460.000	1.382.955.000	12 Kegiatan	12 Kegiatan
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	135.000.000	138.000.000		
2.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	80.000.000	96.135.000		
3.	Penyediaan jasa keamanan kantor	123.510.000	119.190.000		
4.	Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	209.520.000		
5.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	51.900.000	39.882.000		

6.	Penyediaan alat tulis kantor	89.000.000	67.163.250		
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000	41.360.000		
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18.530.000	18.530.000		
9.	Penyediaan makanan dan minuman	70.000.000	55.000.000		
10.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	280.000.000	152.609.750		
11.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi dalam daerah	180.000.000	245.365.000		
12.	Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah melalui Media cetak, Elektronik dan Media Online	200.000.000	200.000.000		
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	499.230.000	488.240.000	3 Kegiatan	3 Kegiatan
1.	Pengadaan peralatan kantor	160.480.000	160.480.000		
2.	Pemeriharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	100.000.000		
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	238.750.000	227.760.000		
III.	Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	46.000.000	46.000.000	2 Kegiatan	2 Kegiatan
1.	Penyusunan renja perangkat daerah	25.000.000	25.000.000		
2.	Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	21.000.000	21.000.000		
IV.	Program Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Daerah dan Nasional	56.840.000	0	2 Kegiatan	0 Kegiatan
1.	Dukungan Penyelenggaraan MTQ	31.840.000	0		
2.	Dukungan Penyelenggaraan Hari Ulang Tahun Daerah	25.000.000	0		
V.	Program Pembinaan Dan Pemberdayaan Kepemudaan Dan Keolahragaan	2.470.470.000	879.550.000	8 Kegiatan	5 Kegiatan
1.	Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	90.470.000	89.900.000		

2.	Kegiatan Seleksi Latihan Tata Upacara Bendera dan Lomba Ketangkasan Baris Berbaris Tingkat SLTA	28.585.000	0		
3.	Kegiatan Seleksi Pemuda Pelopor dan Kreativitas Pemuda	19.150.000	0		
4.	Kegiatan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera	25.700.000	0		
5.	Kegiatan PASKIBRAKA	1.100.000.000	282.345.000		
6.	Kegiatan Seleksi Program Pertukaran Pemuda Antar Negara, Bakti Pemuda Antar Provinsi, dan Kapal Pemuda Nusantara	126.805.000	103.805.000		
7.	Kegiatan Kewirausahaan Pemuda	79.760.000	97.350.000		
8.	Kegiatan Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (PEPARPEDA)	1.000.000.000	306.150.000		
VI.	Program Pengembangan Destinasi pariwisata	240.000.000	0	2 Kegiatan	0 Kegiatan
1.	Kegiatan Pembuatan Master Plan Obyek Wisata Desa Cikolelet	190.000.000	0		
2.	Kegiatan Pendataan Sarana Usaha Pariwisata di Kabupaten Serang	50.000.000	0		
VII.	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	2.200.000.000	263.665.000	5 Kegiatan	4 Kegiatan
1.	Kegiatan Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	50.000.000	100.000.000		
2.	Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020	150.000.000	150.000.000		
3.	Kegiatan Festival Bedolan Pamarayan	450.000.000	0		
4.	Kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF)	1.500.000.000	7.195.000		
5.	Pelaksanaan Rakor Pembangunan Kemitraan Pariwisata	50.000.000	6.470.000		
VIII.	Program pengelolaan dana alokasi khusus / dana	696.804.000	344.050.000	1 Kegiatan	1 Kegiatan

	insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata				
1.	Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	696.804.000	344.050.000		
Jumlah		7.696.804.000	3.404.460.000	35 Kegiatan	25 Kegiatan

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020 merujuk pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Adapun program dan kegiatan yang menunjang pencapaian perjanjian kinerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 15
Program / Kegiatan Penunjang Pencapaian Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Target	Penunjang Pencapaian	
			Program	Kegiatan
1	Cakupan Pembinaan Organisasi Kepemudaan	88%	Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan	1. Kegiatan Paskibraka
2	Tingkat Pembinaan Kepemudaan	83%		2. Kegiatan Seleksi PPAN, BPAP, dan KPN
3	Cakupan Atlet Berprestasi	40%	Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan	3. Kegiatan Kewirausahaan Pemuda
4	Tingkat Pengembangan Olahraga	13%		1. Peningkatan dan Pembinaan Olahraga
5	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.689 Orang	Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata	2. Kegiatan POPDA dan PEPARPEDA
6	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.422.554 Orang		1. Kegiatan Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata
7	Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	84%	Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata	2. Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020
8	Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	83%	Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata	1. Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik)
				1. Kegiatan Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Pariwisata
				2. Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2020 realisasi anggaran Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mencapai 94,88% dari total pagu Rp 6.286.068.000,- dengan jumlah penyerapan anggaran Rp 5.964.374.326,- Alokasi anggaran bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan serta tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Pada tahun anggaran 2020, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang mengalami 3 (tiga) kali refocusing anggaran serta 1 (satu) kali perubahan anggaran pada APBD-P tahun 2020. Semua aktivitas perubahan anggaran termasuk refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 terekap dalam APBD-P tahun 2020, berikut tabel rincian perubahan dari anggaran murni ke anggaran perubahan:

Tabel 16
Rincian Perubahan Anggaran APBD-P Tahun 2020

Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)	
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	%
PENDAPATAN	62.040.000	62.040.000	0	0,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH	62.040.000	62.040.000	0	0,00
Hasil Retribusi Daerah	62.040.000	62.040.000	0	0,00
BELANJA	11.013.972.000	6.286.068.000	(4.727.904.000)	(42,93)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	3.317.168.000	2.881.608.000	(435.560.000)	(13,13)
Belanja Pegawai	3.317.168.000	2.881.608.000	(435.560.000)	(13,13)
BELANJA LANGSUNG	7.696.804.000	3.404.460.000	(4.292.344.000)	(55,77)
Belanja Pegawai	751.690.000	241.850.000	(509.840.000)	(67,83)
Belanja Barang dan Jasa	6.795.314.000	3.012.810.000	(3.782.504.000)	1,83
Belanja Modal	149.800.000	149.800.000	0	0,00
SURPLUS / (DEFISIT)	(10.951.932.000)	(6.224.028.000)	4.727.904.000	(43,17)

Pagu belanja langsung pada tahun 2020 mengalami perubahan dari anggaran murni yang awalnya sebesar Rp 7.696.804.000,- menjadi Rp 3.404.460.000,- dengan persentase perubahan -55,77% atau berkurang Rp 4.292.344.000,- sejalan dengan refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Perubahan anggaran untuk setiap program dan kegiatan secara rinci diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 17
 Rekapitulasi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Belanja Langsung
 Menurut Program dan Kegiatan Tahun 2020

Uraian	Jumlah (Rp)		Bertambah / (Berkurang)	
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	(Rp)	(%)
Kepemudaan dan Olahraga	4.560.000.000	2.796.745.000	(1.763.255.000)	(38,67)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.487.460.000	1.382.955.000	(104.505.000)	(7,03)
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	135.000.000	138.200.000	3.200.000	2,37
Penyediaan jasa kebersihan kantor	80.000.000	96.135.000	16.135.000	20,17
Penyediaan jasa keamanan kantor	123.510.000	119.190.000	(4.320.000)	(3,50)
Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	209.520.000	0	0,00
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	51.900.000	39.882.000	(12.018.000)	(23,16)
Penyediaan alat tulis kantor	89.000.000	67.163.250	(21.836.750)	(24,54)
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000	41.360.000	(8.640.000)	(17,28)
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18.530.000	18.530.000	0	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman	70.000.000	55.000.000	(15.000.000)	(21,43)
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	280.000.000	152.609.750	(127.390.250)	(45,50)
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	180.000.000	245.365.000	65.365.000	36,31
Publikasi program pembangunan prioritas daerah melalui media cetak, elektronik dan online	200.000.000	200.000.000	0	0,00
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	499.230.000	488.240.000	(10.990.000)	(2,20)
Pengadaan peralatan kantor	160.480.000	160.480.000	0	0,00
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	100.000.000	0	0,00
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	238.750.000	227.760.000	(10.990.000)	(4,60)
PROGRAM PERENCANAAN DAN PELAPORAN PERANGKAT DAERAH	46.000.000	46.000.000	0,00	0,00

Penyusunan renja perangkat daerah	25.000.000	25.000.000	0	0,00
Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	21.000.000	21.000.000	0	0,00
PROGRAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN KEAGAMAAN, DAERAH DAN NASIONAL	56.840.000	0	(56.840.000)	(100)
Dukungan penyelenggaraan MTQ	31.840.000	0	(31.840.000)	(100)
Dukungan penyelenggaraan hari ulang tahun daerah	25.000.000	0	(25.000.000)	(100)
PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	2.470.470.000	879.550.000	(1.590.920.000)	(64,40)
Peningkatan dan pembinaan olahraga	90.470.000	89.900.000	(570.000)	(0,63)
Kegiatan seleksi LTUB dan LKBB	28.585.000	0	(28.585.000)	(100)
Kegiatan seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda	19.150.000	0	(19.150.000)	(100)
Kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera	25.700.000	0	(25.700.000)	(100)
Kegiatan PASKIBRAKA	1.100.000.000	282.345.000	(817.655.000)	(74,33)
Kegiatan seleksi PPAN, BPAP, dan KPN	126.805.000	103.805.000	(23.000.000)	(18,14)
Kegiatan kewirausahaan pemuda	79.760.000	97.350.000	17.590.000	22,05
Kegiatan POPDA dan PEPARPEDA	1.000.000.000	306.150.000	(693.850.000)	(69,38)
Pariwisata	3.136.804.000	607.715.000	(2.529.089.000)	(80,63)
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	240.000.000	0	(240.000.000)	(100)
Kegiatan pembuatan master plan obyek wisata desa cikolelet	190.000.000	0	(190.000.000)	(100)
Kegiatan pendataan sarana usaha pariwisata di kabupaten serang	50.000.000	0	(50.000.000)	(100)
PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN DAN KEMITRAAN USAHA JASA PARIWISATA	2.200.000.000	263.665.000	(1.936.335.000)	(88,02)
Kegiatan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek pariwisata	50.000.000	100.000.000	50.000.000	100
Kegiatan pemilihan kang nong kabupaten serang tahun 2020	150.000.000	150.000.000	0	0,00
Kegiatan festival bedolan pamarayan	450.000.000	0	(450.000.000)	(100)
Kegiatan anyer krakatau culture festival (AKCF)	1.500.000.000	7.195.000	(1.492.805.000)	(99,52)
Pelaksanaan rakor pembangunan kemitraan pariwisata	50.000.000	6.470.000	(43.530.000)	(87,06)

PROGRAM PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS/DANA INSENTIF DAERAH/BANTUAN GUBERNUR BIDANG PARIWISATA	696.804.000	344.050.000	(352.754.000)	(50,62)
Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	696.804.000	344.050.000	(352.754.000)	(50,62)
Jumlah	7.696.804.000	3.404.460.000	(4.292.344.000)	(55,77)

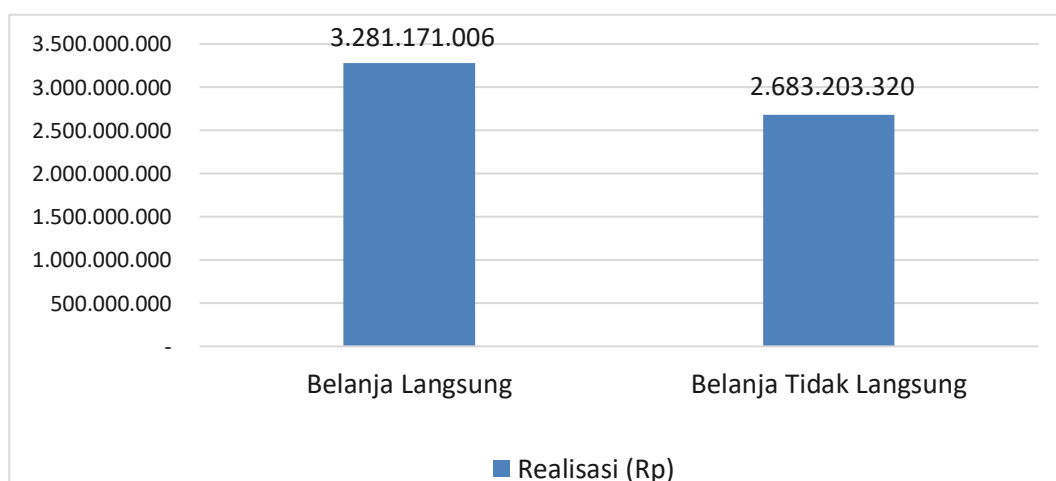
Refocusing anggaran belanja langsung pada tahun 2020 tercatat Rp 4.292.344.000,- atau -55,77% dan dialokasikan untuk penanggulangan Covid-19. Refocusing anggaran dilakukan dalam 3 (tiga) tahap sesuai arahan Bappeda serta BPKAD kabupaten Serang. Hal ini berimbas pada sejumlah kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan sehingga mengurangi pencapaian indikator kinerja pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. Selain itu, realisasi target pendapatan juga mengalami penurunan akibat adanya penutupan taman wisata situ tasikardi saat pandemi Covid-19.

Berikut merupakan rincian realisasi anggaran tahun 2020 Disporapar berdasarkan rekening jenis :

Tabel 18
Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Rekening Jenis

Uraian	Jumlah (Rp)		SILPA	
	Pagu	Realisasi	(Rp)	%
PENDAPATAN	62.040.000	1.990.000	60.050.000	3,21
PENDAPATAN ASLI DAERAH	62.040.000	1.990.000	60.050.000	3,21
Hasil Retribusi Daerah	62.040.000	1.990.000	60.050.000	3,21
BELANJA				
BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.881.608.000	2.683.203.320	198.404.680	93,11
Belanja Pegawai	2.881.608.000	2.683.203.320	198.404.680	93,11
BELANJA LANGSUNG	3.404.460.000	3.281.171.006	123.288.994	96,38
Belanja Pegawai	241.850.000	240.100.000	1.750.000	99,28
Belanja Barang dan Jasa	3.012.810.000	2.892.271.006	120.538.994	96,00
Belanja Modal	149.800.000	148.800.000	1.000.000	99,33
JUMLAH BELANJA	6.286.068.000	5.964.374.326	321.693.674	94,88
SURPLUS / (DEFISIT)	(6.224.028.000)	(5.962.384.326)	261.643.674	95,80

Diagram 17
Perbandingan Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung



Berdasarkan jenis belanja, belanja tidak langsung yang merupakan belanja pegawai yang terdiri dari belanja gaji dan tunjangan, belanja tambahan penghasilan PNS, serta insentif pemungutan retribusi daerah, memiliki persentase realisasi anggaran sebesar 93,11% dari total pagu Rp 2.881.608.000,- dengan penyerapan anggaran Rp 2.683.203.320,-. Adapun belanja langsung yang merupakan komponen pembiayaan program dan kegiatan memiliki persentase realisasi anggaran 96,38% dari total pagu belanja langsung sebesar Rp 3.404.460.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.281.171.006,-. Berikut perbandingan realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung terhadap pagu masing-masing:

Diagram 18
Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Tidak Langsung

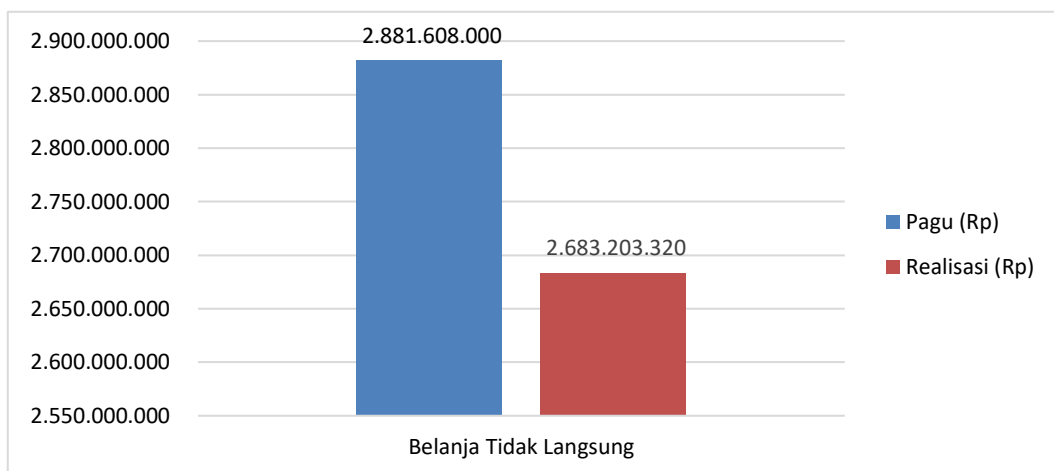
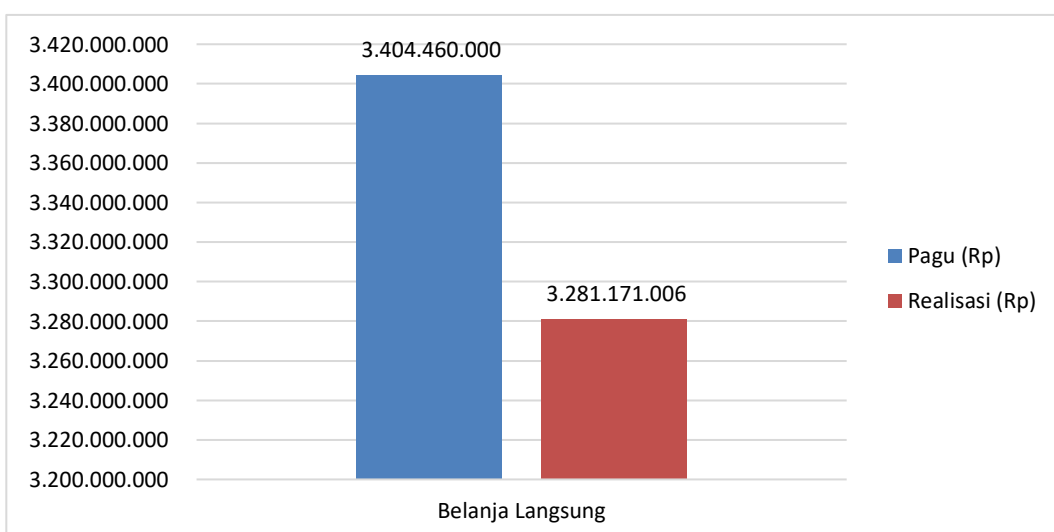


Diagram 19
Perbandingan Realisasi Anggaran terhadap Pagu Belanja Langsung



Pada tahun 2020 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki 8 program dan 35 kegiatan, dari jumlah tersebut 19 kegiatan berada di kesekretariatan dan 16 kegiatan berada di bidang yang menunjang pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan. Berikut merupakan realisasi anggaran tahun 2020 berdasarkan program dan kegiatan:

Tabel 19
Rincian Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan

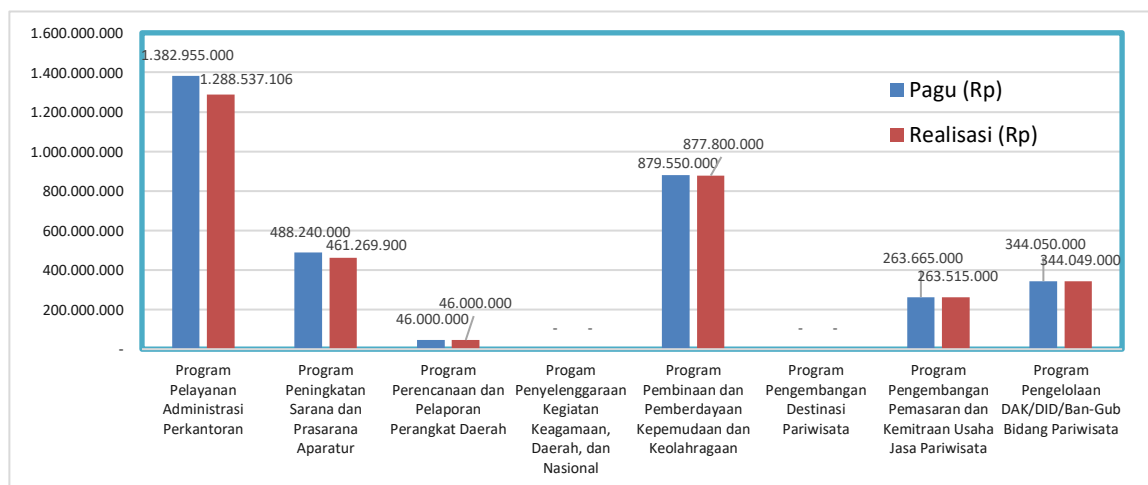
Uraian	Jumlah (Rp)		SILPA	
	Pagu	Realisasi	(Rp)	(%)
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1.382.955.000	1.288.537.106	94.417.894	93,17
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	138.200.000	110.785.106	27.414.894	80,16
Penyediaan jasa kebersihan kantor	96.135.000	91.875.000	4.260.000	95,57
Penyediaan jasa keamanan kantor	119.190.000	75.090.000	44.100.000	63,00
Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	192.060.000	17.460.000	91,67
Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	39.882.000	39.721.000	161.000	99,60
Penyediaan alat tulis kantor	67.163.250	67.163.000	250	100
Penyeidaan barang cetakan dan penggandaan	41.360.000	41.300.000	60.000	99,85
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18.530.000	18.530.000	0	100
Penyediaan Makanan dan Minuman	55.000.000	54.910.000	90.000	99,84
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi keluar daerah	152.609.750	151.826.000	783.750	99,49
Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan kordinasi dan konsultasi dalam daerah	245.365.000	245.277.000	88.000	99,96
Publikasi program pembangunan prioritas daerah melalui media cetak, elektronik dan online	200.000.000	200.000.000	0	100
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	488.240.000	461.269.900	26.970.100	94,48
Pengadaan peralatan kantor	160.480.000	159.480.000	1.000.000	99,38

Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	95.965.000	4.035.000	95,96
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	227.760.000	205.824.900	21.935.100	90,37
PROGRAM PERENCANAAN DAN PELAPORAN PERANGKAT DAERAH	46.000.000	46.000.000	0	100
Penyusunan renja perangkat daerah	25.000.000	25.000.000	0	100
Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	21.000.000	21.000.000	0	100
PROGRAM PENYELENGGARAAN KEGIATAN KEAGAMAAN, DAERAH DAN NASIONAL	0	0	0	0
Dukungan penyelenggaraan MTQ	0	0	0	0
Dukungan penyelenggaraan hari ulang tahun daerah	0	0	0	0
PROGRAM PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN	879.550.000	877.800.000	1.750.000	99,80
Peningkatan dan pembinaan olahraga	89.900.000	89.900.000	0	100
Kegiatan seleksi LTUB dan LKBB	0	0	0	0
Kegiatan seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda	0	0	0	0
Kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera	0	0	0	0
Kegiatan PASKIBRAKA	282.345.000	281.595.000	750.000	99,73
Kegiatan seleksi PPAN, BPAP, dan KPN	103.805.000	103.805.000	0	100
Kegiatan kewirausahaan pemuda	97.350.000	96.350.000	1.000.000	98,97
Kegiatan POPDA dan PEPARPEDA	306.150.000	306.150.000	0	100
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA	0	0	0	0
Kegiatan pembuatan master plan obyek wisata desa cikolelet	0	0	0	0
Kegiatan pendataan sarana usaha pariwisata di kabupaten serang	0	0	0	0

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN DAN KEMITRAAN USAHA JASA PARIWISATA	263.665.000	263.515.000	150.000	99,94
Kegiatan analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek pariwisata	100.000.000	99.900.000	100.000	99,90
Kegiatan pemilihan kang nong kabupaten serang tahun 2020	150.000.000	149.950.000	50.000	99,97
Kegiatan festival bedolan pamarayan	0	0	0	0
Kegiatan anyer Krakatau culture festival (AKCF)	7.195.000	7.195.000	0	100
Pelaksanaan rakor pembangunan kemitraan pariwisata	6.470.000	6.470.000	0	100
PROGRAM PENGELOLAAN DANA ALOKASI KHUSUS/DANA INSENTIF DAERAH/BANTUAN GUBERNUR BIDANG PARIWISATA	344.050.000	344.049.000	1.000	100
Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	344.050.000	344.049.000	1.000	100
JUMLAH BELANJA	3.404.460.000	3.281.171.006	123.288.994	96,38

Berdasarkan data realisasi anggaran di atas, dapat diketahui penyerapan anggaran dari setiap program dan kegiatan dalam rangka mengevaluasi sumber anggaran yang digunakan untuk mencapai target kinerja dan indikator sasaran yang telah ditetapkan. Berikut persentase realisasi anggaran berdasarkan program pada tahun 2020:

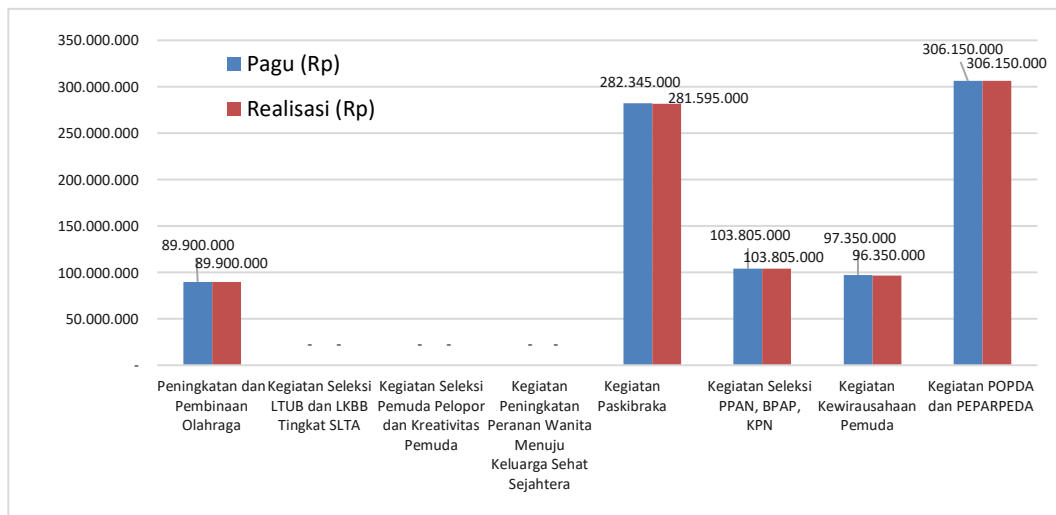
Diagram 20
Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program



Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Untuk urusan pemuda dan olahraga yaitu program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan, persentase realisasi anggaran sebesar 99,80% dari pagu total Rp 879.550.000,- dengan penyerapan anggaran Rp 877.800.000,-. Total realisasi anggaran tersebut terbagi dalam 8 (Delapan) kegiatan, berikut perbandingan persentase realisasi anggaran kegiatan pada program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan pada tahun 2020:

Diagram 21
Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan



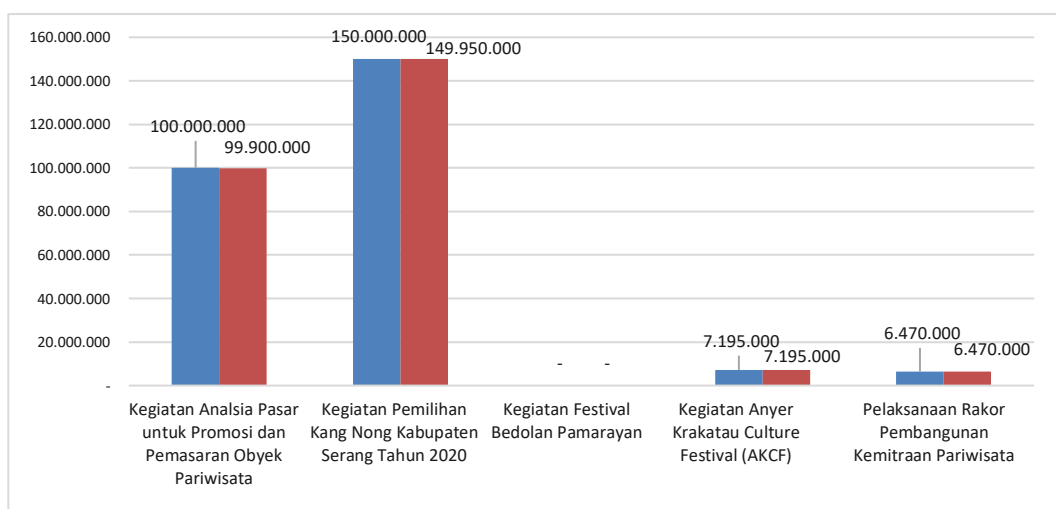
Urusan Pariwisata

Terkait urusan pariwisata, terdapat 3 (tiga) program yang berada pada dua bidang. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata dan Program Pengelolaan Dana Alokasi khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata pada Bidang Bina Destinasi dan Sarana Pariwisata, sedangkan Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata berada di bidang Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata.

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata memiliki persentase realisasi anggaran sebesar 0% dari total pagu Rp 0,- dengan penyerapan anggaran sebesar Rp 0,- yang terbagi dalam tiga kegiatan. Program ini merupakan salah satu program yang mengalami refocusing anggaran secara total untuk penanggulangan Covid-19. Akibatnya 2 (Dua) kegiatan dalam program pengembangan destinasi pariwisata tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2020.

Untuk Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata terdiri dari 5 (Lima) kegiatan. Persentase Realisasi anggaran pada program tersebut sebesar 99,94% dari total pagu Rp 263.665.000,- dengan penyerapan anggaran Rp 263.515.000,-. Berikut perbandingan persentase realisasi anggaran kegiatan pada program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata pada tahun 2020 :

Diagram 22
Perbandingan Realisasi Anggaran Kegiatan pada Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata



Adapun program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata, terdiri dari satu kegiatan yaitu Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisk) dengan persentase realisasi anggaran sebesar 100% dari total pagu sebesar Rp 344.050.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 344.049.000,-. Pada tahun 2020, Kegiatan Pelayanan Kepariwisata (DAK-Non Fisik) memiliki 3 (Tiga) sub kegiatan yaitu pelatihan tata kelola destinasi pariwisata (POKDARWIS), dan pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, serta pelatihan pemandu wisata pedesaan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang terus berkomitmen memenuhi tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai target kinerja serta pencapaian visi dan misi yang menjadi amanat Disporapar dalam RPJMD tahun 2016-2021. Pada tahun 2020 pencapaian indikator kinerja belum mencapai target yang ditentukan dalam Renstra Disporapar sebagai konsekuensi dari adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19. Hal ini berdampak pada tidak bisa dilaksanakannya sejumlah kegiatan yang memiliki target sebagai pendongkrak capaian realisasi indikator kinerja baik untuk urusan kepemudaan dan olahraga maupun urusan pariwisata. Refocusing anggaran belanja langsung untuk penanganan Covid-19 tercatat sebesar 55,77% dari atau sebesar Rp 4.292.344.000,- dari total anggaran belanja langsung pada penyusunan APBD murni sebesar Rp 7.696.804.000,-.

Sebagai imbas dari adanya refocusing anggaran 10 (Sepuluh) kegiatan tidak dapat dilaksanakan, dari total 35 (Tiga puluh lima) kegiatan hanya bisa 25 (Dua puluh lima) kegiatan yang bisa terlaksana. Untuk urusan kepemudaan dan olahraga kegiatan yang terkena refocusing anggaran sehingga tidak bisa dilaksanakan yaitu Kegiatan seleksi LTUB dan LKBB tingkat SLTA, Kegiatan seleksi pemuda pelopor dan kreativitas pemuda, serta Kegiatan peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS).

Untuk urusan pariwisata, Program pengembangan destinasi pariwisata merupakan program yang terkena refocusing anggaran secara total sehingga 2 (Dua) kegiatannya tidak bisa dilaksanakan yaitu Kegiatan pembuatan master plan obyek wisata desa cikolelet dan Kegiatan pendataan sarana usaha pariwisata di kabupaten Serang. Adapun untuk Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata, kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan akibat refocusing anggaran yaitu Kegiatan festival bedolan pamarayan, Kegiatan anyer krakatau culture festival (AKCF), serta Rakor pembangunan kemitraan pariwisata. Sementara dalam urusan kesekretariatan, kegiatan yang mengalami refocusing anggaran secara total yaitu Dukungan penyelenggaraan MTQ serta Dukungan penyelenggaraan hari ulang tahun daerah.

Tak dapat dipungkiri dengan adanya refocusing anggaran terhadap Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, pencapaian target indikator kinerja pada tahun 2020 tidak dapat

dilakukan secara maksimal. Untuk sasaran meningkatnya kemandirian dan partisipasi pemuda dalam pembangunan, pencapaian target realisasi 2 (Dua) indikator kinerja tidak begitu jauh dari target yang telah ditetapkan, yaitu dengan capaian realisasi 85,71% untuk cakupan pembinaan organisasi kepemudaan dari target 88%, serta capaian realisasi 80% untuk tingkat pembinaan kepemudaan dari target 83%.

Untuk sasaran meningkatnya prestasi olahraga dalam pembangunan, Penghitungan capaian kinerja untuk 2 (Dua) indikatornya tidak dapat dilakukan yaitu untuk cakupan atlet berprestasi serta tingkat pengembangan olahraga. Hal ini terjadi sebagai dampak dibatalkannya event POPDA dan PEPARPEDA oleh pihak Provinsi setelah mewabahnya pandemi Covid-19, sehingga atlet dan cabang olahraga yang telah dibina dalam pelatkab sejak awal Februari tahun 2020 tidak bisa berpartisipasi dan meraih prestasi sesuai dengan indikator kinerja cakupan atlet berprestasi serta tingkat pengembangan olahraga.

Terkait sasaran meningkatnya kunjungan wisatawan, pencapaian target kinerja untuk 4 (Empat) indikator yaitu jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, jumlah kunjungan wisatawan nusantara, tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata, serta tingkat promosi pemasaran potensi wisata tidak dapat dilakukan secara maksimal. Refocusing anggaran yang dilakukan sangat berpengaruh terhadap capaian-capaian keempat indikator kinerja tersebut. Untuk indikator kinerja jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memang berhasil melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 4.969 wisatawan dari target Renstra sebesar 2.689 wisatawan, namun pencapaian tersebut telampau jauh dengan pencapaian tahun 2019 dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 8.671 wisatawan. Hal ini terjadi sebagai imbas pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh penjuru dunia, sejumlah negara pun sempat memberlakukan kebijakan pelarangan bagi warga negaranya untuk berkunjung ke Indonesia.

Untuk indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara, realisasi capaian kinerja belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra yaitu sebesar 6.422.554 wisatawan, sementara capaian kinerja pada tahun 2020 hanya mencapai 1.369.074 wisatawan. Fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan nusantara terjadi saat masa awal pandemi Covid-19, jumlah kunjungan menurun drastic pada bulan April sebagai dampak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar (PSBB), namun saat pemerintah

mengeluarkan kebijakan adaptasi kebiasaan baru atau *New Normal*, jumlah kunjungan wisatawan nsuantara mulai merangkak naik seiring dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat di sejumlah destinasi pariwisata. Namun hal tersebut belum mampu memenuhi target capaian kinerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya pandemi Covid-19, kepariwisataan merupakan salah satu sektor yang terkena dampak yang signifikan salah satunya dapat dilihat dari menurunnya jumlah kunjungan wisatwan.

Untuk indikator sasaran tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata mencapai 66,67% dari target 84%. Belum tercapainya target kinerja sebagai imbas adanya refocusing anggaran terhadap 2 (Dua) kegiatan pada Program pengembangan destinasi pariwisata sehingga target yang telah ditetapkan tidak bisa tercapai. Pencapaian indikator kinerja tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata pada tahun 2020 dilakukan melalui Kegiatan pelayanan kepariwisataan (DAK Non-Fisik) dengan tiga sub kegiatan yaitu kegiatan pelatihan tata Kelola destinasi pariwisata (pokdarwis), pelatihan management homestay/pondok wisata/rumah wisata, serta pelatihan pemandu wisata pedesaan. Sementara indikator tingkat promosi pemasaran potensi wisata realisasi target mencapai 62,50% dari target Renstra 83%. Refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 menyebabkan sejumlah kegiatan pada Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usahaj jasa pariwisata tidak dapat dilaksanakan sehingga berimbas pada pencapaian indikator kinerja tingkat promosi pemasaran potensi wisata.

Dari sisi realisasi anggaran, seluruh program yang ada di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata tahun 2020 memiliki tingkat persentase yang baik yaitu di atas 90% untuk 6 (Enam) program yang ada yaitu Program Pelayanan Administasi Perkantoran (93,17%), Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (94,48%), Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah (100%), Program Pembinaan dan Pemberdayaan Kepemudaan dan Keolahragaan (99,80%), Program Pengembangan Pemasaran dan Kemitraan Usaha Jasa Pariwisata (99,94%), serta Program Pengelolaan Dana Alokasi Khusus / Dana Insentif Daerah / Bantuan Gubernur Bidang Pariwisata (100%). Adapun Program Pengembangan Destinasi Pariwisata serta Program Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Daerah dan Nasional terkena refocusing anggaran secara total untuk penanganan pandemi Covid-19 sehingga tidak dapat direalisasikan.

B. Saran

Upaya-upaya melalui inovasi serta evaluasi kinerja harus selalu dilakukan dalam rangka mencapai target indikator sasaran yang telah ditetapkan, sehingga pada kondisi kinerja akhir RPJMD tahun 2021 mendatang semua target kinerja dapat dicapai untuk dipertanggungjawabkan sebagai bagian dari akuntabilitas kinerja Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang.

Adapun solusi, langkah, dan upaya yang harus dilakukan dalam memperbaiki pencapaian kinerja pada tahun-tahun mendatang untuk indikator sasaran yang belum memenuhi target pada tahun ini yaitu sebagai berikut:

1. Indikator kinerja cakupan pembinaan organisasi kepemudaan
 - a. Meningkatkan pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan melalui kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 melalui koordinasi dengan sejumlah organisasi kepemudaan (OKP), salah satunya KNPI sebagai induk organisasi kepemudaan di daerah.
2. Indikator kinerja tingkat pembinaan kepemudaan
 - a. Memaksimalkan keterlibatan pemuda dalam kegiatan-kegiatan pada Program peningkatan kapasitas daya saing kepemudaan sehingga tingkat partisipasi dapat meningkat sejalan dengan target capaian kinerja pada akhir periode RPJMD tahun 2021.
3. Indikator kinerja cakupan atlet berprestasi
 - a. Meningkatkan kualitas pembinaan terhadap atlet yang dilakukan melalui pelatkab sebagai persiapan menghadapi event POPDA dan PEPARPEDA yang sempat tertunda pada tahun 2020 akibat adanya pandemi Covid-19
 - b. Fasilitasi sarana dan prasarana pendukung keolahragaan untuk latihan serta persiapan dalam rangka menghadapi event POPDA dan PEPARPEDA. Hal ini bisa dilakukan melalui Program pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan
4. Indikator sasaran tingkat pengembangan olahraga
 - a. Meningkatkan partisipasi aktif cabang olahraga dalam mempersiapkan secara maksimal untuk peningkatan prestasi cabang olahraga pada event POPDA dan PEPARPEDA. Perlu diberikan target capaian medali bagi sejumlah cabang olahraga unggulan sebagai tolak ukur keberhasilan pelatkab.

5. Indikator jumlah kunjungan wisatawan mancanegara
 - a. Peningkatan promosi pariwisata sehat dan aman dengan penerapan protokol kesehatan sebagai jaminan bagi wisatawan mancanegara. Promosi dilakukan secara gencar melalui berbagai platform media baik media elektronik, cetak, maupun media sosial yang memiliki daya jangkau yang lebih luas. Promosi pariwisata juga dilakukan melalui event-event festival saat kondisi pandemi telah berakhir, sebagai salah satu daya pikat bagi kunjungan wisatawan
6. Indikator jumlah kunjungan wisatawan nusantara
 - a. Optimalisasi penerapan protokol kesehatan di sejumlah destinasi pariwisata untuk memberikan jaminan pariwisata yang sehat, aman, dan nyaman bagi wisatawan nusantara. Perlu adanya sosialisasi dan promosi secara masif untuk memulihkan kunjungan wisatawan nusantara sehingga animo masyarakat untuk berwisata ketika pandemi Covid-19 berakhir biasa dimaksimalkan untuk mengunjungi kabupaten Serang.
7. Indikator tingkat pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata
 - a. Memaksimalkan penerapan CHSE di destinasi-destinasi pariwisata sebagai salah satu sertifikasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dalam memberikan jaminan keamanan dan kesehatan di destinasi-destinasi pariwisata. Hal ini dilakukan dalam upaya mengembalikan tingkat kepercayaan wisatawan terhadap destinasi-destinasi wisata di Kabupaten Serang pasca pandemi Covid-19.
 - b. Mengoptimalkan peran dan potensi desa wisata sebagai salah satu destinasi wisata yang berlatarbelakang pemberdayaan masyarakat. Dengan terciptanya desa wisata rintisan semakin meningkatkan keberagaman destinasi di Kabupaten Serang sehingga bisa menjadi alternatif kunjungan bagi para wisatawan, selain membangkitkan ekonomi bagi masyarakat di desa wisata melalui konsep keterlibatan dan pemberdayaan.
8. Indikator tingkat promosi pemasaran potensi wisata
 - a. Peningkatan promosi pemasaran potensi wisata dengan inovasi pemanfaatan teknologi informasi salah satunya melalui sosial media. *Influencer* media sosial perlu dilibatkan dalam upaya promosi pariwisata melalui pembuatan

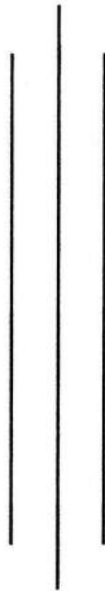
konten promosi digital pariwisata yang menjangkau pasar secara lebih luas, efektif, dan efisien melalui berbagai platform media sosial.

- b. Perlunya kajian analisa pasar untuk merumuskan kembali kebijakan pengembangan promosi dan pemasaran potensi wisata dengan melihat berbagai aspek kepariwisataan di Kabupaten Serang. Hasil kajian dijadikan sebagai navigasi dan tolak ukur dalam upaya pencapaian kinerja tingkat promosi pemasaran pariwisata
- c. Ketika pandemi Covid-19 berakhir perlu dilakukan Kembali event-event promosi pariwisata yang mampu menarik animo kunjungan wisatawan terutama di wilayah Anyer dan Cinangka sebagai salah satu basis pengembangan pariwisata Kabupaten Serang. Dengan event promosi pariwisata yang dilaksanakan, animo dan kerinduan masyarakat untuk berwisata bisa dimaksimalkan saat pandemi telah berakhir.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA
PERUBAHAN**



**DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG
TAHUN 2020**



PEMERINTAH KABUPATEN SERANG
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA

Jl. Yusuf Martadilaga No. 58 Telp. (0254) 200010, 202204 Fax. (0254) 20010
SERANG - BANTEN Kode Pos 42117

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
KABUPATEN SERANG
TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, bersama ini kami sampaikan Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang, yang merupakan ikhtisar rencana kinerja perubahan sesuai dengan dinamika refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 yang akan dicapai pada tahun 2020 sebagaimana terlampir.

Perjanjian Kinerja Perubahan ini merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas pada akhir tahun anggaran 2020.

Serang, September 2020

Mengetahui,

BUPATI SERANG


Hj. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

DISPORAPAR KAB. SERANG



Drs. HAMDANI
NIP. 19640215 198503 1 010

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AWAL	TARGET PERUBAHAN
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
1.	Meningkatnya Kemandirian dan Partisipasi Pemuda	Rasio Pembinaan Organisasi Kepemudaan	88%	88%
		Tingkat Pembinaan Kepemudaan	83%	83%
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dalam Pembangunan	Cakupan Atlet berprestasi	40%	40%
		Tingkat Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Masyarakat	10 %	10 %
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2.689 Orang	2.689 Orang
		Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara	6.422.554 Orang	6.422.554 Orang
		Tingkat Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata	84%	84%
		Tingkat Promosi Pemasaran Potensi Wisata	83%	83%

**PROGRAM/KEGIATAN DAN ANGGARAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN SERANG**

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	PAGU AWAL (Rp)	PAGU AKHIR (Rp)	JUMLAH KEGIATAN AWAL	JUMLAH KEGIATAN AKHIR
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.487.460.000	1.382.955.000	12 Kegiatan	12 Kegiatan
1.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	135.000.000	138.000.000		
2.	Penyediaan jasa kebersihan kantor	80.000.000	96.135.000		
3.	Penyediaan jasa keamanan kantor	123.510.000	119.190.000		
4.	Penyediaan jasa pramubakti dan pengemudi	209.520.000	209.520.000		
5.	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	51.900.000	39.882.000		
6.	Penyediaan alat tulis kantor	89.000.000	67.163.250		
7.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000	41.360.000		
8.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	18.530.000	18.530.000		
9.	Penyediaan makanan dan minuman	70.000.000	55.000.000		
10.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi keluar	280.000.000	152.609.750		

	daerah				
11.	Perjalanan dinas rapat-rapat, koordinasi dan koordinasi dan konsultasi dalam daerah	180.000.000	245.365.000		
12.	Publikasi Program Pembangunan Prioritas Daerah melalui Media cetak, Elektronik dan Media Online	200.000.000	200.000.000		
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	499.230.000	488.240.000	3 Kegiatan	3 Kegiatan
1.	Pengadaan peralatan kantor	160.480.000	160.480.000		
2.	Pemeriharaan rutin/berkala gedung kantor	100.000.000	100.000.000		
3.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	238.750.000	227.760.000		
III.	Program Perencanaan dan Pelaporan Perangkat Daerah	46.000.000	46.000.000	2 Kegiatan	2 Kegiatan
1.	Penyusunan renja perangkat daerah	25.000.000	25.000.000		
2.	Penyusunan laporan keuangan perangkat daerah	21.000.000	21.000.000		
IV.	Program Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan, Daerah dan Nasional	56.840.000	0	2 Kegiatan	0 Kegiatan
1.	Dukungan	31.840.000	0		

	Penyelenggaraan MTQ				
2.	Dukungan Penyelenggaraan Hari Ulang Tahun Daerah	25.000.000	0		
V.	Program Pembinaan Dan Pemberdayaan Kepemudaan Dan Keolahragaan	2.470.470.000	879.550.000	8 Kegiatan	5 Kegiatan
1.	Peningkatan dan Pembinaan Olahraga	90.470.000	89.900.000		
2.	Kegiatan Seleksi Latihan Tata Upacara Bendera dan Lomba Ketangkasan Baris Berbaris Tingkat SLTA	28.585.000	0		
3.	Kegiatan Seleksi Pemuda Pelopor dan Kreativitas Pemuda	19.150.000	0		
4.	Kegiatan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera	25.700.000	0		
5.	Kegiatan PASKIBRAKA	1.100.000.000	282.345.000		
6.	Kegiatan Seleksi Program Pertukaran Pemuda Antar Negara, Bakti Pemuda Antar Provinsi, dan Kapal Pemuda Nusantara	126.805.000	103.805.000		
7.	Kegiatan Kewirausahaan Pemuda	79.760.000	97.350.000		
8.	Kegiatan Pekan	1.000.000.000	306.150.000		

	Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (PEPARPEDA)				
VI.	Program Pengembangan Destinasi pariwisata	240.000.000	0	2 Kegiatan	0 Kegiatan
1.	Kegiatan Pembuatan Master Plan Obyek Wisata Desa Cikolelet	190.000.000	0		
2.	Kegiatan Pendataan Sarana Usaha Pariwisata di Kabupaten Serang	50.000.000	0		
VII.	Program pengembangan pemasaran dan kemitraan usaha jasa pariwisata	2.200.000.000	263.665.000	5 Kegiatan	4 Kegiatan
1.	Kegiatan Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	50.000.000	100.000.000		
2.	Kegiatan Pemilihan Kang Nong Kabupaten Serang Tahun 2020	150.000.000	150.000.000		
3.	Kegiatan Festival Bedolan Pamarayan	450.000.000	0		
4.	Kegiatan Anyer Krakatau Culture Festival (AKCF)	1.500.000.000	7.195.000		
5.	Pelaksanaan Rakor Pembangunan Kemitraan Pariwisata	50.000.000	6.470.000		
VIII.	Program pengelolaan	696.804.000	344.050.000	1 Kegiatan	1 Kegiatan

	dana alokasi khusus / dana insentif daerah / bantuan gubernur bidang pariwisata				
1.	Pelayanan kepariwisataan (DAK-Non Fisik)	696.804.000	344.050.000		
Jumlah		7.696.804.000	3.404.460.000	35 Kegiatan	25 Kegiatan

Serang, September 2020

Mengetahui,

BUPATI SERANG



Hj. RATU TATU CHASANAH, SE, M.Ak

DISPORAPAR KAB. SERANG

KEPALA



Drs. HAMDANI

NIP 19640215 198503 1 010